



PT CITRA TUBINDO Tbk



Solid Foundation For Sustainable Performance

LAPORAN BERKELANJUTAN 2021 SUSTAINABILITY REPORT

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Solid Foundation for Sustainable Performance

Pandemi coronavirus disease 2019 (COVID-19) berkepanjangan selama tahun 2021 menciptakan ketidakpastian di berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi, baik dalam skala global maupun nasional. Dalam kondisi seperti itu, pelaku usaha ditantang untuk merumuskan berbagai strategi terbaik dalam menjalankan usaha agar bisa bertahan, bahkan semakin berkembang. Upaya serupa itu pula yang dilakukan Citra Tubindo. Selain mengukuhkan tata kelola dan menetapkan mitigasi risiko terbaik, Perseroan juga memperkuat berbagai pondasi yang lain, seperti melakukan restrukturisasi internal kepemilikan saham, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperluas jejaring bisnis dan pangsa pasar. Bagi Citra Tubindo, implementasi berbagai strategi tersebut merupakan langkah terbaik, sekaligus menciptakan pondasi yang kokoh, untuk mewujudkan kinerja yang berkelanjutan.

The prolonged coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic in 2021 have created uncertainty in various sectors of life, including the economic sector, both on global and national scale. Under such conditions, business actors were challenged to formulate the best strategies for running a business to survive, and grow. Citra Tubindo also made similar efforts. In addition to strengthen governance and determine the best risk mitigation, the Company also strengthened various other foundations, such as carrying out internal restructuring of share ownership, increasing human resource capacity, expanding business networks and market share. In regards with Citra Tubindo, the implementation of these various strategies was the best step, as well as creating a solid foundation, to realize sustainable performance.



Disclaimer: Peringatan atas Pernyataan-Pernyataan Mengenai Masa Depan

Disclaimer: Warning on Forecast Statement

Laporan ini memuat pernyataan posisi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan PT Citra Tubindo Tbk yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan mengenai masa depan dalam laporan ini tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perseroan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan akan tercapai.

This report contains statements of financial position, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Citra Tubindo Tbk which are classified as forecast statements in applicable laws and regulations implementation, except for historical matters. Forecast statements in this report are subject to risks and uncertainties that could cause actual future circumstances and results that differ from the expectation or indication. There is no guarantee that the results anticipated by the Company or indicated by forecast statements will be achieved.

Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Citra Tubindo Tahun 2021 ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi,

PT Citra Tubindo Sustainability Report's 2021 is the first sustainability report issued in parallel with the Annual Report by the Company. The report contains sustainability performance which consists of three pillars, namely economic, environmental and social and their impacts, including positive impacts for the period January 1-December 31, 2021. Aside of accountability and transparency implementation, the publication of this report is served as a means for the Company to

penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan kontribusinya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan dikenai kewajiban untuk menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi setahun dari OJK. Selain itu, format laporan juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang terbit pada 29 Juni 2021.

Sejalan dengan komitmen untuk menghemat penggunaan kertas, Perseroan mencetak laporan ini secara terbatas. Untuk itu, pemangku kepentingan yang ingin membaca dan menelaah laporan ini bisa mengakses dan mengunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.citratubindo.com

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan dan menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Lampiran II SEOJK Nomor 16 /SEOJK.04/2021 dimana PT Citra Tubindo Tbk termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Kantor Pusat PT Citra Tubindo Tbk di Batam beserta entitas anak, baik yang berkedudukan di Batam maupun Singapura, dan Kantor Representatif di Jakarta. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki lima entitas anak yang beroperasi sebagai berikut:

Batam:

- PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")
- PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")
- PT Citra Pembina Logistik ("CPL")
- PT Citramadya Cargindo ("CMC")

Singapura

- NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

Sekretaris Perusahaan

PT Citra Tubindo Tbk
World Trade Center 5, Lantai 16
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29, Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : +62778-711121-23
Fax : +62778-711094, 711164
Email : corsec@citratubindo.co.id
Website : www.citratubindo.com

convey its contribution towards the implementation of sustainable finance as well as the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The issuance of this report is in line with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. As a public company, the Company is subject to the obligation to implement this regulation as of January 1, 2021, after obtaining 1 year's relaxation from OJK. In addition to that, the report format also refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, published on June 29, 2021.

In line with the Company's commitment for efficient paper usage, the Company prints this report on a limited basis. The stakeholders who wish to read and review this report may access and download it on the Company's official website, www.citratubindo.com

Sustainability Aspects in the Report

This sustainability report presents the study of material aspects, that is important, relevant also being prioritized, and having a significant impact on Company and stakeholders in 2021. The determination of material aspects refers to Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 and Attachment II to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 whereas PT Citra Tubindo Tbk as a public company whose business processes are directly related to the environment

Scope and Limits of Reporting

This sustainability report covers the sustainability aspects of PT Citra Tubindo Tbk Head Office in Batam and its subsidiaries, both domiciled in Batam and Singapore, also Representative Office in Jakarta. As of December 31, 2021, the Company has 5 subsidiaries as the following:

Batam:

- PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")
- PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")
- PT Citra Pembina Logistik ("CPL")
- PT Citramadya Cargindo ("CMC")

Singapore

- NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

Feedback

To obtain two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. By then, it is expected that readers and users of this report may provide suggestions, feedback, opinions, and so on to improve the reporting quality in the future. Feedback can be addressed to:

Corporate Secretary

PT Citra Tubindo Tbk
World Trade Center 5, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29, South Jakarta, Indonesia
Telp : +62778-711121-23
Fax : +62778-711094, 711164
Email : corsec@citratubindo.co.id
Website : www.citratubindo.com



DAFTAR ISI

Table of Contents

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 2 Penjelasan Tema
Theme Explanation 2 Disclaimer
Disclaimer 4 Daftar Isi
Table of Contents 6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Overview 8 Penjelasan Direksi
Disclaimer | <ul style="list-style-type: none"> 2 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report 3 Aspek Keberlanjutan dalam Laporan
Report Sustainability Aspects 3 Lingkup dan Batasan Pelaporan
Reporting Scope and Limit 3 Umpan Balik
Feedback |
|---|---|



01 Profil Perusahaan

Company Profile

- 13 Informasi Umum**
General Information
- 14 Sekilas Perusahaan**
Company Overview
- 15 Kegiatan dan Bidang Usaha**
Activities and Business Fields
- 15 Pangsa Pasar**
Organization Structure
- 16 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 18 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan**
Vision, Mission and Sustainability Values
- 19 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 19 Skala Perusahaan**
Company Scale
- 20 Wilayah Operasional**
Operational Area
- 21 Informasi tentang Karyawan**
Employee Information
- 23 Pelibatan Pemasok Lokal**
Local Suppliers Involvement
- 24 Perubahan Signifikan pada Perusahaan**
Significant Changes to the Company
- 24 Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 25 Keanggotaan pada Asosiasi**
Membership of the Association

02 TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Sustainable Corporate Governance

- 27 Komitmen Penerapan GCG**
GCG Implementation Commitment
- 27 Struktur Tata Kelola**
Governance Structure
- 28 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 28 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 29 Dewan Direksi**
Board of Directors
- 30 Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Competency Development on Sustainable Finance Implementation.
- 30 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation
- 31 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Relations
- 34 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Problems on Sustainable Finance Implementation

03 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

- 36 Sekilas Perekonomian Nasional**
Overview on the National Economy
- 37 Kinerja Industri Pengolahan Tahun 2021**
Processing Industry Performance in 2021
- 38 Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun 2021**
Company's Economic Performance in 2021
- 40 Kontribusi Kepada Negara**
Contribution to the Country
- 41 Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Financing or Investment Programs



04 Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainable Social Performance

- 43 Landasan Kebijakan
Policy Platform
- 43 Layanan Setara untuk Konsumen
Equal Service for Consumers
- 44 Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity
- 44 Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor
- 45 Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage
- 46 Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Work Environment
- 47 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
Employee Training and Capacity Development
- 48 Review terhadap Pegawai
Employee Review
- 48 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of Operations on Surrounding Communities
- 48 Pengaduan Masyarakat
Public Complaints
- 49 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental Social Responsibility Activities (ESRA)
- 54 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services
- 54 Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen
Evaluated Products for Consumers' Safety
- 54 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Recalled Number
- 54 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

05 Kinerja Lingkungan Berkelanjutan Sustainable Environmental Performance

- 56 Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy Foundation
- 57 Pengelolaan Material/Bahan Baku
Material/Raw Material Management
- 58 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 61 Pengelolaan Emisi
Emission Management
- 62 Pengelolaan Air
Water Management
- 63 Pengelolaan Air Limbah
Water Waste Management
- 63 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 66 Tumpahan yang Signifikan
Significant Spill
- 67 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 68 Sertifikasi di Bidang Lingkungan
Environmental Certification
- 69 Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

06 Lain-lain Etc

- 71 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party
- 71 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
- 72 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Feedback to Previous Year's Report
- 73 Daftar Indeks POJK 51/ POJK.03/2017
List of Index POJK 51/POJK.03/2017



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

2021 SUSTAINABLE PERFORMANCE OVERVIEW

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit of Measure	2021	2020	2019
Kinerja Ekonomi / Economic Performance				
Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Revenue from Sales and Services	Ribu Dolar AS Thousand US\$	93.781	126.195	143.559
Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss	Ribu Dolar AS Thousand US\$	(16.017)	(3.057)	1.645
Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	Unit produk Product units	N/A	N/A	N/A

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit of Measure	2021	2020	2019
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	14.290.942	14.913.597	16.086.157
	GigaJoule	51.447,39	53.688,95	57.910,16
Penggunaan Gas Alam Natural Gas Use	MMBTU	272.534,60	272.160,92	318.360,26
	GigaJoules	287.539,65	287.144,97	335.887,86
Penggunaan BBM (biosolar untuk alat berat) Fuel Usage (biosolar for heavy equipment)	Kiloliter	211,285	237,977	287,472
	GigaJoules	8.493.155,75	9.566.110,827	11.555.692,41
Penggunaan air Water Usage	Meter kubik	40.167	49.428	42.288
	Megaliter	40,17	49,43	42,29
Emisi GRK langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)	TonCO2eq	5.931.886	5.923.818	6.929.403
Penambahan/(Pengurangan) emisi GRK langsung (cakupan 1) Addition/(Reduction) of direct GHG emissions (scope 1)	KgCO2eq	8.068	(1.005.585)	N/A
Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Indirect GHG emissions (Scope 2)	TonCO2eq	13.348	13.930	15.024
Penambahan/(Pengurangan) emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) Addition/(Reduction) of indirect GHG emissions (scope 1)	KgCO2eq	(582)	(1.094)	N/A
Volume limbah B3 B3 waste volume	Ton	789,85	1.117,85	831,75
Biaya lingkungan Environmental costs	Juta Rupiah Million Rupiah	1.803	2.158	1.730



Kinerja Sosial [OJK 3]

Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit of Measure	2021	2020	2019
Kinerja Ekonomi / Economic Performance				
Total pegawai Total employees	Orang Person	570	530	597
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang Person	72	66	63



PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1] THE BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi COVID-19 selama tahun 2021 merupakan tantangan berat bagi seluruh dunia usaha, tak terkecuali pelaku usaha di industri pengolahan, termasuk di dalamnya industri logam dasar. Situasi pandemi secara nyata menghadirkan ketidakpastian di sektor ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Dalam kondisi seperti itu, kekhawatiran bahwa perekonomian Indonesia akan berada dalam zona resesi sebagaimana tahun sebelumnya tak bisa dielakkan.

Di tengah kondisi yang diwarnai ketidakpastian itu, Perseroan tetap melangkah dan menjalankan operasional bisnis dengan berpatokan pada manajemen risiko serta mitigasi risiko yang telah disusun dan disepakati. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 pun telah ditetapkan. Segenap karyawan Perseroan sudah berupaya mengoptimalkan semua sumber daya untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik. Namun demikian, upaya tersebut belum membuahkan hasil sebagaimana diharapkan. Melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan berbagai rencana, implementasi, dan hasil yang diperoleh di sepanjang tahun 2021.

Citra Tubindo dan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjalankan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021. Perseroan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan karena prinsip tersebut sejalan spirit global yaitu pentingnya dukungan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam konteks yang lebih luas, penerapan keuangan atau kegiatan berkelanjutan merupakan jalan terbaik untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang bertujuan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Pembangunan berkelanjutan sebagai paradigma baru, sekaligus sebagai koreksi atas paradigma lama, yaitu pembangunan yang hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi yang terbukti gagal menghadirkan kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik, patut didukung. Dukungan nyata yang dilakukan Perseroan adalah secara konsisten mengusung kinerja keberlanjutan, yaitu kinerja yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Implementasi kinerja keberlanjutan sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pelaksanaannya oleh pemerintah Indonesia.

Kebijakan Strategis untuk Kinerja Berkelanjutan

Perseroan secara konsisten menjalankan kinerja keberlanjutan dengan berpatokan pada kebijakan dan inisiatif-inisiatif strategis yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh perusahaan. Adapun

Dear Shareholders and Stakeholders,

The COVID-19 pandemic in 2021 was such a formidable challenge for the entire business world, including those in manufacturing industry, which include basic metal industry. The pandemic situation actually presents uncertainty in the economic and social sectors. In this conditions, the concern that the Indonesian economy might be in a recession zone as previous year is unavoidable.

Despite the uncertainty condition, Company continues to move forward and perform our business activities based on the approved risk management and risk mitigation. Company also prepared the Business and Budget Plan for 2021. All Company's employees have tried to optimize all resources to achieve the best targets and performance. However, these efforts have not achieved the expected results. By this sustainability report, allow us to present our plans, implementations, and results obtained throughout 2021.

Citra Tubindo and Sustainable Development

As public company, the Company is required to implement Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as of January 1, 2021. The Company supports the implementation of sustainable finance principle which initiate the sustainable economic growth by aligning economic, social, and environment interests. In a broader context, the application of finance or sustainable activities is the best way to realize sustainable development that aims to ensure the integrity of the environment as well as the safety, ability, welfare, and quality of life of present and future generations.

The sustainable development as a new paradigm, as well as a correction to the old paradigm, a development that focuses on economic growth which has been proven failed to bring prosperity and a better life, is subject to be supported. The real support by the Company is consistently promoting sustainability performance, namely performance that harmonizes economic, environmental and social aspects. The implementation of sustainability performance is also the Company's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which are currently being intensified by the Indonesian government.

Strategic Policy for Sustainable Performance

Company consistently carries out the sustainability performance based on policies and strategic initiatives formulated and determined by the company. The formulated strategic policies



kebijakan strategis yang dirumuskan Perseroan untuk mewujudkan target kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditor dan pasar.
2. Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah disusun dan disepakati ke seluruh insan Perseroan. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media, termasuk memanfaatkan momentum dan kesempatan saat manajemen bertemu dengan karyawan. Berbagai bentuk sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Perseroan membangun budaya keberlanjutan usaha di lingkungan perusahaan. Komitmen seluruh insan Citra Tubindo dalam menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis sepanjang tahun pelaporan membawa hasil sebagaimana uraian berikut:

- **Kinerja Ekonomi**

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi Indonesia yang sempat jatuh ke zona resesi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Hal itu ditandai dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia sebesar 3,69%, sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS). Keberhasilan Indonesia ditopang oleh tumbuhnya 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2021. Di antara 16 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif tersebut adalah sektor pengolahan, termasuk di dalamnya industri pengolahan nonmigas berupa logam dasar, dengan pertumbuhan sebesar 3,39%. Pertumbuhan tersebut penuh makna karena pada tahun sebelumnya sektor ini mengalami kontraksi atau tumbuh minus 2,93%.

Walaupun sektor pengolahan mengalami pertumbuhan, namun tidak semua korporasi yang bergerak di sektor tersebut merasakan hal yang sama. Semakin ketatnya persaingan membuat sebagian pelaku usaha di sektor ini masih mencatatkan rugi bersih, termasuk di dalamnya Perseroan. Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar USD(16.017) ribu, naik dibandingkan kerugian tahun 2020 sebesar USD(3.057) ribu. Selain karena ketatnya persaingan, meningkatnya kerugian terjadi sebagai akibat penutupan entitas anak yaitu Citra Tubindo (International) Pte Ltd sebesar USD6.127 ribu.

- **Kinerja Lingkungan**

Sejalan dengan komitmen untuk menjalankan kinerja keberlanjutan, Perseroan memberikan perhatian terhadap aspek lingkungan sama pentingnya dengan aspek lingkungan dan sosial. Dalam posisi seperti itu, upaya terbaik yang bisa dilakukan Perseroan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan adalah memenuhi semua regulasi lingkungan, serta menerapkan operasional usaha yang ramah lingkungan. Berpedoman pada prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle),

are aimed to realize the performance targets as formulated in the Company's Business and Budget Plan (RKAP) 2021 as the following:

1. Maintain strong capital to keep the trust from investors, creditors, and markets.
2. Maintaining the business development in the future continuity.

2021 Sustainability Performance Achievements

During 2021, the Company continuously disseminated various policies and strategic initiatives prepared and agreed upon to all Company's personnel. The dissemination was performed by various media, such as meeting and gathering momentum and opportunities between management and employees. These various forms of dissemination were also part of the Company's efforts to build a culture of business sustainability within the company's environment. Following were the commitments result of all Citra Tubindo personnel in carrying out strategic policies and initiatives throughout the reporting year:

- **Economic Performance**

2021 was the year of Indonesia's economic recovery due to a recession in 2020 caused by COVID-19 pandemic. This was indicated by the growth of the Indonesian economy by 3.69%, as stated by the Central Statistics Agency (BPS). Indonesia's success was supported by the growth of 16 out of 17 business sectors used by BPS to compile and calculate the economic growth rate in 2021. One of 16 business sectors that grew positively were the manufacturing sector, including the non-oil and gas processing industry in a form of base metals, growth by 3.39%. This growth was very meaningful since this sector has experienced a contraction or grew by minus 2.93% in the previous year.

Although the manufacturing sector experiencing some growths, but not all corporations with similar sector experienced the same thing. The increasingly intense competition has forced some business actors to record a net losses, including the Company. As of December 31, 2021, the Company recorded USD(16,017) thousand loss for the year, an increase of USD(3,057) thousand compared to the loss in 2020. Apart from intense competition, the increase in losses was as a result of the closure of its subsidiary, Citra Tubindo (International) Pte Ltd, for amount of USD6,127 thousand.

- **Environmental Performance**

In line with its commitment to sustainable performance, Company paid attention to environmental aspects to be as important as environmental and social aspects. In such position, the best effort the Company can do to help preserve the environment was to comply with all environmental regulations, as well as implement environmentally friendly business operations. Guided by 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle), the eco friendly business operations were carried



operasional usaha yang ramah lingkungan dilakukan dengan mengelola penggunaan bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, limbah dan sebagainya dengan bijaksana dan sebaik-baiknya.

Operasional Perseroan menggunakan bahan baku dan bahan penolong sekali pakai. Namun demikian, sesuai prinsip operasional yang ramah lingkungan, Perseroan melakukan daur ulang dengan memanfaatkan chips plastic protector/ protector reject untuk dipakai ulang menjadi campuran pellet. Selaras dengan itu, upaya efisiensi dengan mengurangi penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak juga membuahkan hasil dengan turunnya penggunaan kedua sumber energi tersebut. Penggunaan listrik tahun 2021 tercatat sebesar 14.290.942 kWh atau 51.477,39 GigaJoules (GJ), turun dibanding tahun 2020, yang mencapai 14.913.597 kWh atau 53.688,95 GJ. Sedangkan konsumsi BBM tercatat sebanyak 211,28 kiloliter, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 237,98 kiloliter.

Penurunan penggunaan listrik dan BBM tersebut otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan. Selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 564 TonCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 635 TonCO₂eq. Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 13.348 tonCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 13.930 tonCO₂eq.

- **Kinerja Sosial**
Pengelolaan aspek ekonomi dan lingkungan Perseroan tahun 2021 semakin lengkap dengan keberhasilan Perseroan menciptakan keselarasan hubungan dengan pemangku kepentingan internal, yaitu karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal, antara lain, konsumen dan masyarakat di sekitar perusahaan. Pada tahun pelaporan, hubungan industrial tercipta harmoni dan tidak tercatat adanya pengaduan karyawan. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi berupa 23 program in house training dan 6 kegiatan external training dengan beragam topik yang diikuti oleh total peserta sebanyak 210 orang. Adapun rata-rata jam pelatihan peserta adalah 3.469 jam, turun dibandingkan tahun 2020 dengan rata-rata pelatihan mencapai 9.020,15 jam per karyawan per tahun. Upaya peningkatan kompetensi karyawan diimbangi Perseroan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan akhir terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil serta tidak adanya penyakit akibat kerja tercapai.

Adapun kepada konsumen/pelanggan, Perseroan menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka.

Khusus kepada masyarakat, Perseroan menyelenggarakan berbagai

out by managing the raw materials, energy, emissions, water, waste water, other waste usage in wise manner.

The Company's operations applied disposable raw and auxiliary materials. However, in accordance with eco friendly operational principles, Company recycled of plastic protector/ protector reject chips to be reused into pellet mixtures. In line with that, efficiency efforts by reducing the use of electrical energy and fuel oil also resulted in a decrease in these two energy sources' usage. The electricity usage in 2021 was recorded at 14,290,942 kWh or 51,477.39 GigaJoules (GJ), a decrease from 2020, which reached 14,913,597 kWh or 53,688.95 GJ. Meanwhile, the fuel consumption was recorded at 211.28 kiloliters, a decrease from 2020, which reached 237.98 kiloliters.

The reduction in electricity and fuel usage will automatically reduce the greenhouse gas emissions by the Company. During the reporting year, the Company generated direct (scope 1) greenhouse gas emissions by fuel usage of 564 TonCO₂eq, a decrease from 2020, which reached 635 TonCO₂eq. Meanwhile, the indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the electrical energy usage in 2021 were recorded at 13,348 tonsCO₂eq, a decrease from 2020, which reached 13,930 tonsCO₂eq.

- **Social Performance**
The management of economic and environmental aspects of the Company in 2021 is completed with the Company's success in creating harmonious relationships with internal stakeholders, they were employees, management, as well as external stakeholders, including consumers and the community around the company. During the reporting year, the industrial relations were harmonious and no complaints by the employees recorded. To improve the employees competence, the Company has organized competency development in form of 23 in-house training programs and 6 external training activities with various topics attended by total of 210 participants. The average training hours for participants was 3,469 hours, a decrease compared to 2020 with average training period of 9,020.15 hours per employee per year. The efforts to improve employees competence were balanced by the Company by creating healthy and safe work environment in line with the principles of Occupational Health and Safety (K3) with the ultimate goal of zero work accidents and illness.

In respect with consumers/customers, the Company presented various product and service innovations to suit their expectations.

Especially for the community, Company's organized



program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Pelaksanaan program ini sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2021 dan secara konsisten terus dilakukan kesinambungan dan penyempurnaan program, antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, membuat berbagai kalangan optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 5,4%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%. Skenario optimistis tersebut membuat Perseroan menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah pula menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2022.

Penutup

Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2021 dengan baik merupakan kerja dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator/pemerintah, konsumen/pelanggan, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja penuh dedikasi dan loyalitas untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Belum tercapainya target-target tahun 2021 mudah-mudahan menjadi pemacu untuk bekerja lebih optimal lagi sehingga target dalam RKAP Tahun 2022 dapat diraih. Kami berharap dukungan dan kerja sama yang telah tercipta tetap terjaga karena menjadi modal utama agar Perseroan semakin maju dan berkembang pada tahun-tahun mendatang.

various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of this program was considered as the Company's support for 17 Sustainable Development Goals (SDGs) which were currently being intensified by the Indonesian government.

Prospects and Opportunities

The government's success in dealing with COVID-19 pandemic in 2021 and consistently continuing and improving programs, including the provision of free booster vaccines, has made various groups optimistic that the Indonesian economy will continue in positive trend in 2022. The International Monetary Fund, for example, predicted that Indonesia will grow strongly by 5.4%. The World Bank predicted that the Indonesian economy in 2022 will grow by 5.2%. This optimistic scenario has made the Company set higher targets in its 2022 RKAP compared to the previous year. To achieve this, the Company has also developed strategic policies and initiatives and trusted that they can be implemented throughout 2022.

Closing


Company's success through 2021 was the result of work and support of various parties. Accordingly, we would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, regulators/government, consumers/customers, and business partners, for the cooperation that has been extended. We convey the same expression to all employees who have worked with dedication and loyalty to achieve the targets set out in RKAP. Hopefully, the 2021 targets that have not been achieved will be a boost to work more optimally that the targets set out in 2022 RKAP can be achieved. We look forward that the extended support and cooperation will be maintained as the primary capital, that the Company will continue to grow and develop in the years to come.

Batam, 29 April 2022

Batam, April 29, 2022

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Satya Heragandhi

Direktur Utama
President Director





01

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

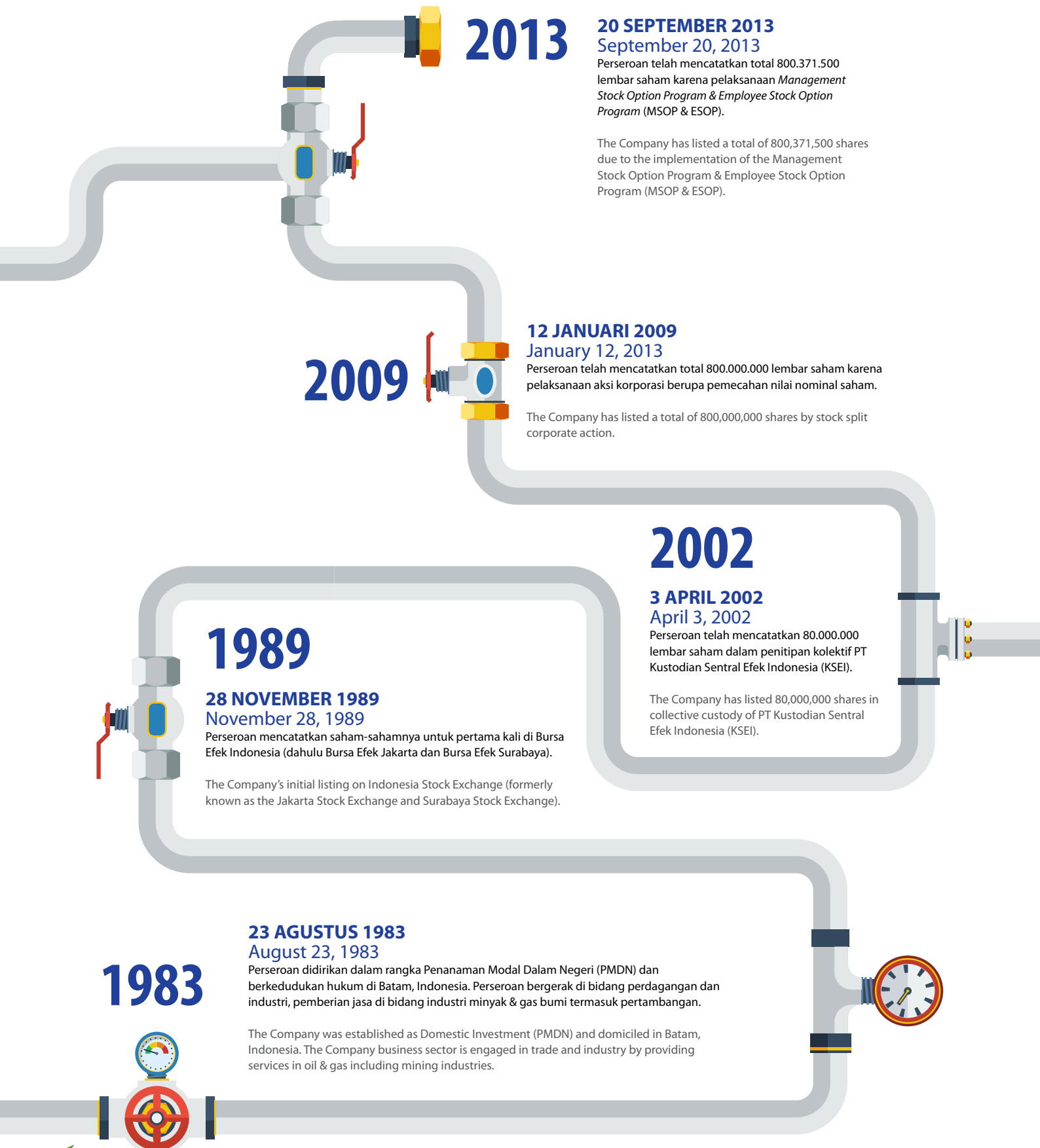
PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan / General Information and Corporate Identity	
Nama Perusahaan Company Name	PT Citra Tubindo Tbk
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik Limited Company, Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Agustus 1983 / August 23, 1983
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 78 tanggal 23 Agustus 1983 di hadapan R. Sudibio Djojopranoto, S.H, Notaris di Jakarta dengan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3268.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985. The Deed of Establishment No. 78 dated August 23, 1983 before R. Sudibio Djojopranoto, S.H, Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-3268.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985.
Bidang Usaha [OJK C.4] Business Activities	Penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris serta jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh. The facilities provision for oil industry which is widely expansive from threading services and manufacturing of accessories as well as seamless steel pipe heating processing services.
Kegiatan Usaha Utama [OJK C.4] Main Business Activities	Membuat, memberikan pelayanan, memperbaiki alat-alat dan perlengkapan untuk menunjang industri perminyakan dan gas bumi. Making, providing services, repairing tools and equipment to support the oil and gas industry.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp320.000.000.000,- (Tiga Ratus Dua Puluh Miliar Rupiah) Rp320,000,000,000,- (Three Hundred and Twenty Billion Rupiahs)
Jumlah Saham Dikeluarkan Number of Issued Share	800.371.500 lembar saham / 800,371,500 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and paid-up Capital	Rp80.037.150.000,- / Rp80,037,150,000,-
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • Kestrel Wave Investment Ltd. (48,23%) • Vallourec Tubes (33,48%) • Nippon Steel Corporation (6,98%) • Masyarakat / Public (11,31%)
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	28 November 1989 November 28, 1989
Kode Saham Stock Code	CTBN
Pasar yang Dilayani Supplied Markets	Indonesia, Malaysia, Thailand, India, Vietnam, Timur Tengah, Kanada, Australia, dan Afrika Indonesia, Malaysia, Thailand, India, Vietnam, Middle East, Canada, Australia, and Africa
Jumlah Karyawan Number of Employees	570 per 31 Desember 2021 / 570 employees as of 31 December 2021
Alamat Kantor Pusat & Pabrik Head Office and Factory Address	Jl. Hang Kesturi I No. 2 Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam Indonesia Telp/phone : +62778-711121-23 Fax : +62778-711094, 711164 Email : corsec@citratubindo.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF COMPANY HISTORY



Kegiatan dan Bidang Usaha [OJK C.4]

• Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjadi pemasok keperluan “*Oil Country Tubular Goods*” (OCTG), pipa salur, dan pipa pengeboran kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang mencakup pipa tanpa kampuh dengan mengacu kepada standar API (*American Petroleum Institute*) serta *Premium Connection*.

• Bidang Usaha

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki lima bidang usaha sebagai berikut:

1. Penguliran pipa dan jasa
2. Fasilitas perawatan panas
3. Fasilitas pengujian dan inspeksi
 - Pengujian desdruktif
 - Pengujian tidak merusak
4. Dukungan teknik
5. Jasa manajemen kepelabuhan dan logistik

Pangsa Pasar Perseroan

Komitmen Perseroan untuk menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi berdampak positif terhadap penerimaan pasar. Selain digunakan secara luas oleh kontraktor perusahaan minyak dan gas bumi di pasar domestik yang beroperasi di Indonesia, produk-produk Perseroan juga diekspor ke sejumlah negara, seperti Malaysia, Thailand, India, Vietnam, Timur Tengah, Kanada, Australia, dan Afrika. Produk-produk tersebut dikapalkan melalui Pelabuhan Umum Citranusa Kabil.

Perseroan menyediakan produk-produk OCTG yang berkualitas sangat baik yang dapat bertahan dalam sumur dengan kondisi geologi yang tidak seragam, seperti suhu, tekanan, tingkat korosi dan lain-lain. Selain itu, juga tersedia produk-produk OCTG dengan berbagai kelas, dari tingkat standar sampai premium, yang diperlukan untuk mengatasi kondisi-kondisi yang berbeda di lapangan.

Activities and Business Sectors [OJK C.4]

• Business Activities

Based on the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is become a supplier of “*Oil Country Tubular Goods*” (OCTG), pipelines, and drilling pipes to oil and gas companies which include seamless pipes with reference to API (*American Petroleum Institute*) standards and *Premium Connection*

• Business Sector

As of 31 December 2021, Company has five (5) business field as follows:

1. Pipe threading and services
2. Heat treatment facility
3. Testing and inspection facilities
 - Destructive testing
 - Non-destructive testing
4. Technical support
5. Port management and logistic services

Company's Market Share

The Company's commitment to produce high quality products has a positive impact on market acceptance. Apart from being widely used by oil and gas contractors in the domestic market operating in Indonesia, the Company's products are also exported to a number of countries, such as Malaysia, Thailand, India, Vietnam, Middle East, Canada, Australia, and Africa. These products are shipped through Citranusa Kabil Public Port.

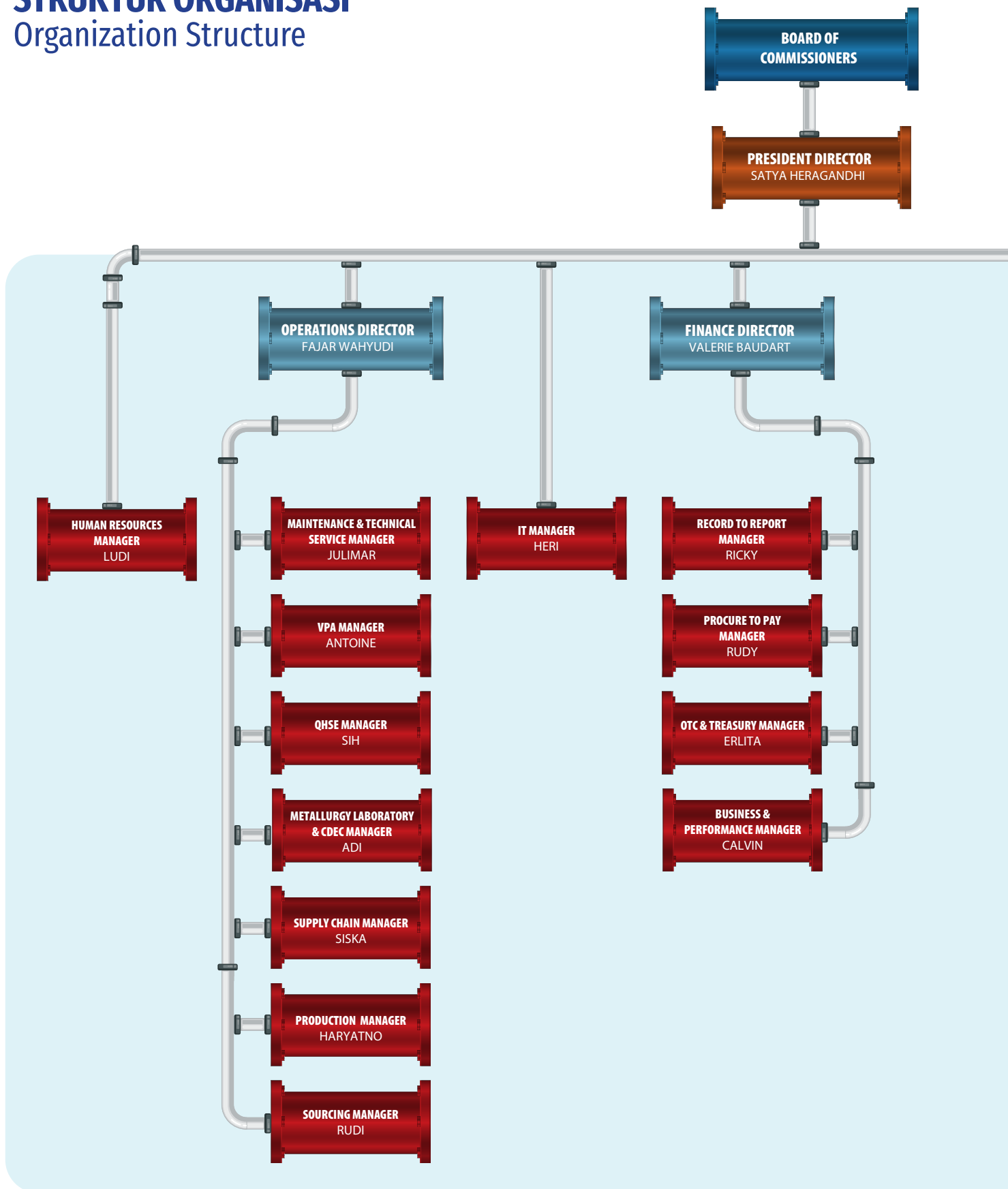
The Company provides excellent quality OCTG products that can survive in wells with non-uniform geological conditions, such as temperature, pressure, corrosion rate and others. In addition, OCTG products are also available in various grades, from standard to premium levels, which are needed to cope with different conditions in the field.

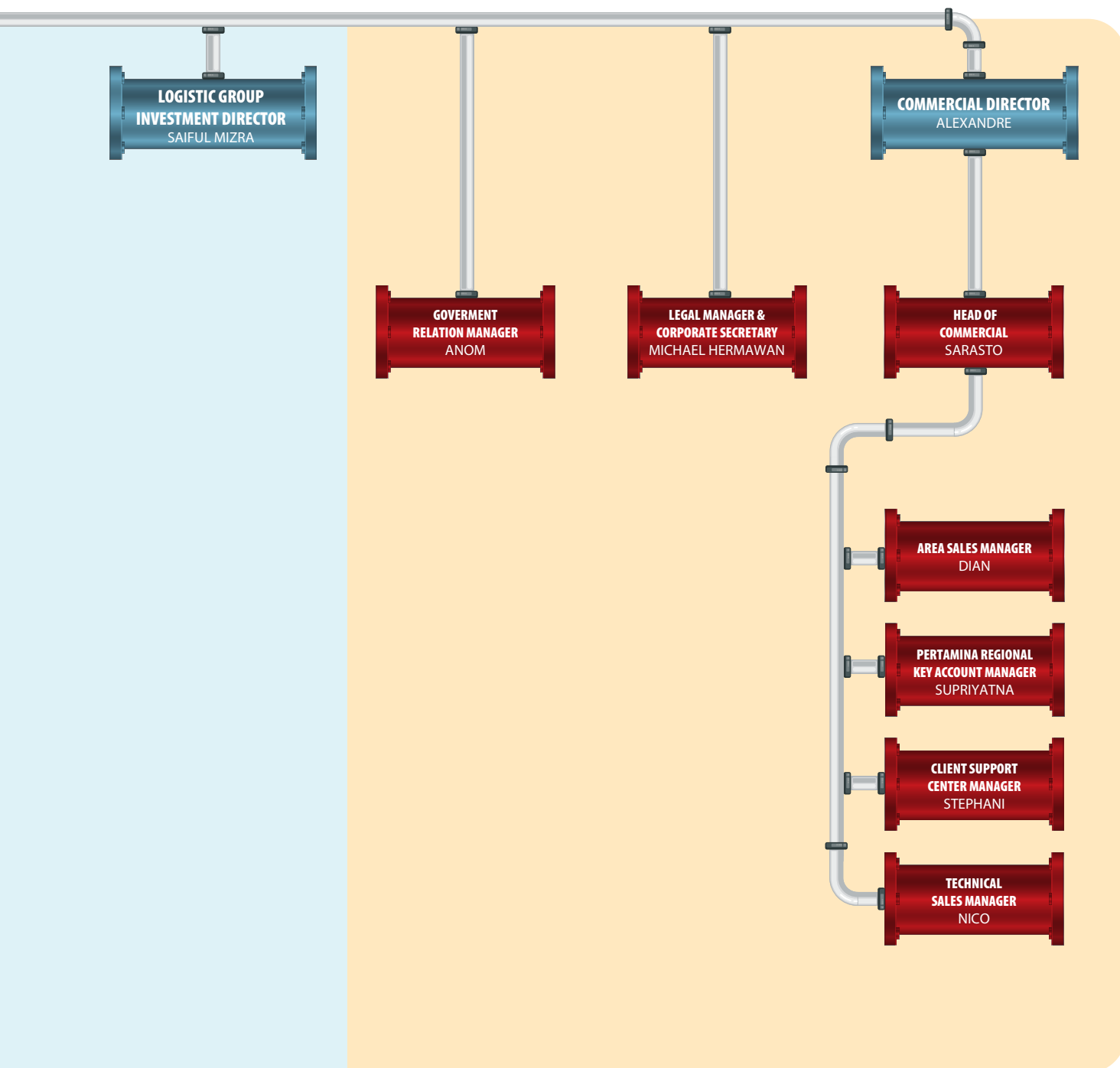




STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







VISI, MISI DAN NILAI KEBERLANJUTAN

Vision, Mission and Sustainability Values

VISI

Penyedia jasa dan solusi bidang minyak & gas serta peluang transisi energi dan unggul dalam operasional dan daya saing melalui transformasi teknologi.

VISION

A service and solution provider in oil & gas sector as well as energy transition opportunities, as well as operations and competitiveness excellence by technological transformation

MISI

PERUSAHAAN

- Budaya kerja sama tim yang kuat;
- Kendali ketat atas kondisi keuangan Perseroan untuk menjaga daya saing;
- Menargetkan keunggulan operasional;
- Menjadi perusahaan berorientasi digital.

REKAN KERJA

- Menjaga lingkungan kerja yang aman dan menanamkan pola pikir keamanan;
- Menyebarkan budaya digital;
- Mengembangkan sinergi anak perusahaan;
- Memperkuat program talenta majemuk, dengan jenjang karier komprehensif;
- Menjaga sumber atmosfer positif untuk motivasi dan keterlibatan.

PELANGGAN

- Menjadi penyedia solusi dalam semua lini produk dan memanfaatkan peluang transisi energi baru;
- Menjadi pilihan pertama pelanggan dengan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi melalui fokus pada kualitas dan pengiriman tepat waktu secara penuh.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- Menjaga dan mengembangkan kemitraan CSR di bidang pendidikan, lingkungan, dan kegiatan sosial sesuai dengan laporan keberlanjutan;
- Memastikan pemasok utama dan subkontraktor mematuhi Kebijakan CSR Perseroan.

NILAI KEBERLANJUTAN

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki budaya perusahaan sebagai nilai-nilai dan budaya yang dianut dalam bekerja. Nilai-nilai Perseroan berisi antara lain:

1. Integritas dan kejujuran;
2. Perbaikan yang berkesinambungan;
3. Penyajian data berlandaskan fakta;
4. Kerja sama tim; dan
5. Penghargaan terhadap sesama.

MISSION

COMPANY

- Strong teamwork culture;
- Strict control over Company's financial condition to keep competitiveness;
- Target operational excellence;
- Being a digital-oriented company.

WORK COLLEAGUE

- Maintain safe work environment and cultivating security mindset;
- Spreading digital culture;
- Developing synergies of subsidiaries;
- Strengthening multi-talented programs with comprehensive career paths;
- Maintaining a positive atmosphere source for motivation and engagement.

CUSTOMER

- Being solution provider in all product lines and maximising new energy transition opportunities;
- Become the customer's first choice with high level of customer satisfaction by focusing on quality and on-time delivery.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

- Maintaining and developing CSR partnerships in education, environment, and social activities in accordance with the sustainability report;
- Ensuring that key suppliers and subcontractors are complied with Company's CSR Policy.

SUSTAINABILITY VALUES

CORPORATE CULTURE

The Company has culture as the values that should be adhered at work. Those values are:

1. Integrity and honesty;
2. Continuously improvement;
3. Data based on fact;
4. Team work; and
5. Respect for others.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [OJK C.3]

Composition of Shareholders

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi kepemilikan saham PT Citra Tubindo Tbk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of share ownership of PT Citra Tubindo Tbk is as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp100 per Saham Registered Shares with Nominal Value of Rp100 per Shares		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Amount (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal dasar / Authorized capital	3.200.000.000	320.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor / Issued and paid-up capital	800.371.500	80.037.150.000	
Pemegang Saham dengan kepemilikan > 5% / Shareholders with Ownership > 5%			
Vallourec Tubes	268.000.000	26.800.000.000	33,48%
Kestrel Wave Investment Limited	386.029.420	38.602.942.000	48,23%
Nippon Steel Corporation	55.816.880	5.581.688.000	6,98%
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% / Shareholders with Ownership < 5%			
Masyarakat / Public	90.525.200	9.052.520.000	11,31%

SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3]

Corporate Scale

Deskripsi Description	Satuan U/M	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Person	570	530	597
Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Revenue from Sales and Services	Ribu Dolar AS In Thousand USD	93.781	126.195	143.559
Beban Pokok Penjualan dan Jasa Cost of goods sold and services	Ribu Dolar AS In Thousand USD	83.478	105.905	117.370
Laba Bruto / Profit (bruto)	Ribu Dolar AS In Thousand USD	10.303	20.289	26.189
Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss) Business	Ribu Dolar AS In Thousand USD	(14.276)	1.853	3.878
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Taxes	Ribu Dolar AS In Thousand USD	(14.379)	1.629	3.412
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current years	Ribu Dolar AS In Thousand USD	(16.017)	(3.057)	1.645
Total kapitalisasi: Total Capitalization:				
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Ribu Dolar AS In Thousand USD	47.304	31.099	70.872
Jumlah Ekuitas / Total Equity	Ribu Dolar AS In Thousand USD	89.516	99.346	101.450
Jumlah Aset / Total Asset	Ribu Dolar AS In Thousand USD	136.820	130.445	172.322



WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3] Areas of Operation



Perseroan memiliki wilayah operasional meliputi:

1. Kantor pusat dan pabrik berada di Batam.
2. Kantor perwakilan dan *corporate* berada di Jakarta.
3. *Supply green pipe* berasal dari Tianda China, Brazil, dan Germany.

The Company has following operational areas:

1. Head office and factory are located in Batam.
2. Representative and corporate offices are located in Jakarta.
3. The supply of green pipe comes from Tianda China, Brazil, and Germany.



Hingga akhir tahun 2021, Perseroan yang berkantor pusat di Jl. Hang Kesturi I No.2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, memiliki Kantor Representatif di World Trade Center (WTC) Lantai 16, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31, Jakarta, serta memiliki lima entitas anak konsolidasian yang beroperasi di Batam dan Singapura.

Until the end of 2021, the Company, head office on Jl. Hang Kesturi I No.2, Kabil Integrated Industrial Estate, Batam, has a Representative Office at the World Trade Center (WTC) 16th Floor, Jl. General Sudirman Kav. 29-31, Jakarta, and has five consolidated subsidiaries operating in Batam and Singapore

Alamat Kantor Pusat & Pabrik / Head Office and Factory Address	Alamat Kantor Representatif / Representative Office Address
Batam Jl. Hang Kesturi I No. 2 Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, Indonesia	Jakarta World Trade Center (WTC) Lantai 16 Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31 Jakarta, Indonesia
Entitas Anak / Subsidiaries	
Batam <ul style="list-style-type: none"> PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN") Jl Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI") Jl Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam PT Citra Pembina Logistik ("CPL") Jl Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam PT Citramadya Cargindo ("CMC") Jl Mas Surya Negara Kav A.9, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam 	Singapura / Singapore <ul style="list-style-type: none"> NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL") 133 New Bridge Road, #21-01, Chinatown Point, Singapura

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [OJK C.3]

Employees Information

Per 21 Desember 2021, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 570 orang, bertambah 40 orang atau 7,5 % dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 530 orang. Penambahan terjadi karena untuk mendukung kegiatan produksi Perseroan. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 21, 2021, the Company had 570 employees, an increase of 40 people or 7.5% compared to the previous years, which are 530 people. Additions occur due to support the Company's production activities. The full composition of employees is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employees Composition based on Gender Composition

Jenis Kelamin / Gender	2021	2020	2019
Laki-laki / Male	498	464	534
Perempuan / Female	72	66	63
Total	570	530	597

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employees Composition based on Employment status

Status / Status	2021	2020	2019
Tetap / Permanent	380	372	397
Tidak Tetap / Non-permanent	190	158	200
Total	570	530	597



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Usia
Employee Composition based on Age Level

Usia / Age	2021	2020	2019
<20 tahun / 20 years	18	33	66
21-30 tahun / 21-30 years	209	173	172
31-40 tahun / 31-40 years	171	155	164
41-50 tahun / 41-50 years	126	123	145
>50 tahun / >50 years	46	46	49
Total	570	530	597

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Pendidikan
Employee Composition based on Education level

Pendidikan / Education	2021	2020	2019
S2	13	15	12
D4/S1	155	142	133
D3	62	61	65
D2	1	1	1
D1	4	4	4
Senior Highschool	330	303	373
Secondary School	4	3	5
Primary School	1	1	4
Total	570	530	597

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Jabatan
Employee Composition based on Job Category

Jabatan / Job Category	2021	2020	2019
Direktur / Director	5	4	1
Manajer Divisi / Division Manager	10	11	7
Manajer Departemen / Department Manager	18	17	20
Pengawas / Supervisor	37	36	28
Insinyur / Engineer	43	45	28
Petugas Staff / Staff Officer	118	139	152
Pemimpin Tim / Team Leader	25	24	19
Operator / Operator	314	254	342
Total	570	530	597

PELIBATAN PEMASOK LOKAL

Local Supplier Engagement

Dalam menjalankan usaha, Citra Tubindo tidak bisa memenuhi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Sebab itu, Perseroan memerlukan kerjasama dengan berbagai pemasok barang dan jasa. Selaras dengan komitmen untuk memajukan pemasok lokal, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili dalam satu provinsi dengan wilayah operasional perusahaan, maka Perseroan akan mengutamakan mereka dengan tetap memperhatikan kualitas barang dan jasa sesuai kualifikasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan, maka Perseroan menggandeng pemasok nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar provinsi dengan wilayah operasional perusahaan, tapi berada di wilayah Indonesia. Sebaliknya, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa, atau karena pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

In performing the business, Citra Tubindo can not meet all the needs of goods and services independently. Therefore, the Company cooperate with various suppliers of goods and services. In line with the commitment to promote local suppliers who run business and are domiciled in the same province as the company's operational area, the Company will prioritize them and keep paying attention to the quality of goods and services according to pre-determined qualifications.

If local suppliers failed to support the goods and services, the Company will cooperate with national suppliers who run their business and domiciled outside the province with the company's operational area, but are located in Indonesia's territory. Otherwise, in case local and national suppliers failed to support the goods and services, or due to certain considerations, the Company will cooperate with foreign/international suppliers, specifically those who run their business and are domiciled outside Indonesia.





PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6] Significant changes to the Company

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan kepada Perseroan. In 2021, there were no significant changes to the Company.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications



Sertifikat ISO 45001:2018
ISO 45001:2018 Certificate
Penyelenggara / Organizer
SGS Jakarta



Sertifikat Penghargaan SMK3
SMK3 Award Certificate
Penyelenggara / Organizer
Kementerian Tenaga Kerja RI
Indonesian Ministry of Manpower



Sertifikat ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certificate
Penyelenggara / Organizer
SGS Jakarta



Sertifikat PROPER Tahun 2021
PROPER Certificate 2021
Penyelenggara / Organizer
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry



**Sertifikat ISO 9001:2015 dalam bidang
Pengelolaan Sistem Manajemen Kualitas**
ISO 9001:2015 Quality Management System
Management Certificate
Penyelenggara / Organizer
American Petroleum Institute
Indonesian Ministry of Manpower



**Safety Induction Challenge
in Workplace**
Penyelenggara / Organizer
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry



Dukungan kepada Dunia Pendidikan Vokasi
Vocational Education Support
Penyelenggara / Organizer
Gubernur Kepulauan Riau
Governor of Riau Island



**Asia Corporate Excellence &
Sustainability Awards 2021**
Penyelenggara / Organizer
MORS Group



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5] Membership of Association

Perseroan bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Company joins several associations that are relevant to the company's line of business in order to follow the development of the latest issues or topics, as well as to have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. The associations participated by the Company in 2021 are:

Asosiasi / Association

Tahun Year	Asosiasi Association	Lingkup Scope	Status Anggota Status Member	Iuran Dues	PIC
2021	Oil & Gas Pipe (APROPIPE)	National	Member	Yes	Yessa
2021	Indonesia Chamber of Commerce & Industry (KADIN)	KEPRI	Member	Yes	Nanang





02

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN Sustainable Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Sustainable Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar dari seluruh proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha yang berlaku di Indonesia. Dengan posisinya yang begitu penting, Citra Tubindo sangat memahami jika GCG menjadi perhatian utama pemegang saham, menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Mempertimbangkan faktor tersebut, langkah konkret yang diambil Perseroan adalah menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan sistem nilai dan best practices yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan.

Tak sekadar meningkatkan nilai, penerapan GCG juga akan membuat manajemen bisa menjalankan usaha dengan lebih efisien, terhindar dari berbagai risiko yang timbul akibat pengambilan keputusan yang kurang tepat, sekaligus menciptakan budaya kerja yang lebih sehat. Dengan terciptanya kondisi seperti itu, otomatis manajemen akan lebih mudah dalam memenuhi harapan dan kepentingan para pemegang saham. Secara timbal balik, kemampuan manajemen tersebut akan mendapatkan apresiasi dari pemegang saham, sekaligus membuat kepercayaan mereka kepada manajemen semakin meningkat.

Implementasi GCG di semua lini semakin penting karena akan membantu manajemen Perseroan dalam mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak terkait adalah pemangku kepentingan internal, antara lain karyawan berbagai divisi, bidang kerja dan level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, pelanggan/konsumen, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah –termasuk pemerintah daerah, masyarakat di sekitar operasional perusahaan dan sebagainya.

Struktur Tata Kelola

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan di Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing seperti diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

Selaras dengan mulai berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, Perseroan belum

Commitment to GCG Implementation

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, are the principles as the basis of all processes and mechanisms for managing the company based on the laws and regulations and business ethics applied in Indonesia. With such position, Citra Tubindo understands that GCG is the main concern of shareholders, equals to financial performance and business growth potential. Considering this factors, concrete steps have been taken by the Company by putting GCG as value system and best practices that are very fundamental for increasing company's value, not as an accessory.

The GCG implementation will enable management in running their business more efficiently, to prevent various risks arising from inappropriate decision making, while also creating a better work culture, not only increase the value. In those conditions, the management will automatically find it easier to meet the expectations and interests of shareholders. Reciprocally, shareholders will appreciate and increasing their trust to the management ability.

The GCG implementation in all business lines is become more important as it will help Company management in directing and controlling the company to create good, fair, and transparent relation among various stakeholder that have an interest in the company. The stakeholders are internal stakeholders: employees of various divisions, field of work and level of position; while external stakeholders: customers/ consumers, suppliers, creditors, regulators, governments – including local governments, communities around the company's operations, and so on.

Governance Structure

The Law of the Republic of Indonesia No. 40, 2007 on Limited Liability Companies (UU PT) states that Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management system at the Company's adheres to a two-tier system, they are the Board of Commissioners and the Board of Directors who have clear authority and responsibility according to their respective functions as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations. In supporting the proper implementation of their duties, Board of Commissioners are assisted by supporting organ such as the Audit Committee, whilst the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

In line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021, the Company has





menetapkan pegawai, pejabat atau unit kerja khusus yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Lampiran II peraturan tersebut. Untuk itu, pada tahun pelaporan, fungsi tersebut melekat dan dilaksanakan oleh dua anggota Direksi, yaitu Direktur Keuangan dan Direktur Investasi Grup Logistik. [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai organ tertinggi, RUPS berfungsi sebagai tempat para pemegang saham mengambil keputusan penting dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS merupakan keputusan tertinggi dan harus didasarkan pada kepentingan Perseroan untuk jangka panjang.

Berdasarkan jenisnya, RUPS terbagi menjadi dua, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, yang lazim disebut dengan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2021, Citra Tubindo melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak ada RUPS Luar Biasa sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

not determined any employees, officials or special work units who are charge of implementing sustainable finance, as regulated in Attachment II of the regulation. Therefore during the reporting year, this function is attached and carried out by two members of the Board of Directors, they are Finance Director and Logistic Group Investment Director. [OJK E.1]

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ with authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as specified in the Law and/or the Company's Articles of Association. As the highest organ, the GMS function as a means for shareholders make important decisions in the Company by considering the provisions of the Articles of Association as well as laws and regulations. The decisions taken at GMS are considered as the highest and should be based on the long-term interests of the Company.

There are two types of GMS, they are the Annual GMS and Other GMS, which are commonly referred to as the Extraordinary GMS. The annual GMS should be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, whereas the Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs for the benefit of the Company.

During 2021, Citra Tubindo held 1 (one) Annual GMS and no Extraordinary GMS as presented in the following table:

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Time and place
RUPS Tahunan Annual GMS	Rabu, 30 Juni 2021, bertempat di Private Dining Room, lantai 6, The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta, Jl Jenderal Sudirman kav 52-53, Jakarta Selatan 12190, dimulai pada pukul 15.17 WIB sampai dengan pukul 16.24 WIB Wednesday, June 30, 2021, at the Private Dining Room, 6th floor, The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta, Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53, South Jakarta 12190, starting at 15.17 WIB up to 16.24 WIB

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG. [OJK E.1]

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 terdiri dari enam orang dengan salah satunya sebagai Komisaris Utama, seperti disampaikan dalam tabel berikut:

Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of carrying out general and/or specific supervision by the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company applies the GCG principles. [OJK E.1]

The arrangement and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 consists of six people, one of them is serving as the President Commissioner, as presented in the following table:



Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Commissioner as of December 31, 2021

No	Nama / Name	Posisi / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
1	Richard James Wiluan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 23 tanggal 30 Juni 2021 Deed of Declaration of Meeting Resolution No 23 dated June 30, 2021
2	Olivier, Bruno, Benedict Mallet	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019. Deed of Declaration of Meeting Resolution No 09 dated June 25, 2019
3	Pascal Gustave Ulysse, Braquehais	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 59 tanggal 29 Juli 2020 Deed of Declaration of Meeting Resolution No 59 dated July 29, 2020.
4	Didier, Maurice, Francis Hornet	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019. Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 09 dated June 25, 2019.
5	Tjetjep Muljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019. Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 09 dated June 25, 2019.
6	Prof. Dr. JB Kristiadi P	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019. Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 09 dated June 25, 2019.

Dewan Direksi

Dewan Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Selain bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan pengelolaan Perseroan sehari-hari, Direksi juga mengarahkan Perseroan untuk dapat mencapai sasaran, tujuan dan aktivitas usaha yang telah direncanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dalam RUPS. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memperoleh arahan dari Dewan Komisaris. [OJK E.1]

Per 31 Desember 2021, susunan dan komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama, seperti disampaikan dalam tabel berikut:

Board of Directors

Board of Directors is a Company Organ authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in line with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside of the court, based on provisions of the Articles of Association. In addition to being responsible for all day-to-day management activities of the Company, Board of Directors also direct the Company to enable achieve the planned targets, objectives and business activities in accordance with the work plan set out in GMS. In carrying out their duties, the Board of Directors is directed by the Board of Commissioners. [OJK E.1]

As of 31 Desember 2021, the arrangement and composition of the Board of Directors consist of 5 (five) people with one of them serving as the President Director, as presented in the following table:

Susunan Direksi Per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Director as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali Basis of Reappointment
Satya Heragandhi	Direktur Utama President director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 02 tanggal 10 Februari 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 02 February 10, 2020	—



Susunan Direksi Per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Director as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali Basis of Reappointment
Valerie Baudart	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 7 dated June 4, 2018	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated June 25, 2019
Fajar Wahyudi	Direktur Operasional Operations Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated June 25, 2019	–
Alexandre, Pierre Nicholas, Valdelievre	Direktur Komersial Commercial Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 02 tanggal 10 September 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 02 dated 10 September 2020	–
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Investasi Grup Logistik Logistics Group Investment Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 02 tanggal 10 Februari 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 02 February 10, 2020	–

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengikuti pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan belum mengikuti pengembangan kompetensi tersebut.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

In line with the implementation of sustainable finance as stipulated in POJK on Sustainable Finance, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can participate in competency development in sustainability aspect. However, during the reporting year, the Board of Commissioners and Board of Directors have not yet participated in the development of these competencies.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional bisnis, Citra Tubindo menghadapi berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi tingkat pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan. Risiko semakin besar sejalan dengan situasi dunia bisnis saat ini, yang kerap disebut sebagai VUCA, singkatan dari *Volatile* (bergejolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Complex* (kompleks), dan *Ambigüe* (tidak jelas). Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara kontinu menerapkan Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

In carrying out the business operations, Citra Tubindo faces various risks that potentially may affect the level of performance targets have been set. The risk is getting bigger during the current situation in business world, referred to as VUCA, stands for Volatile, Uncertain, Complex and Ambiguous. To minimize the impact of various risks that may arise, the Company continuously implement the Risk Management in which there is a mechanism for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on Company's sustainability-related to economic, environmental and social aspects business implementation.

Pengendalian internal sebagai bagian dari penilaian risiko melibatkan seluruh personil yang ada di dalam Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga karyawan tingkat bawah. Pemantauan atas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara berkesinambungan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas dan kualitas pengendalian yang dijalankan oleh perusahaan induk dan anak perusahaan.

The internal control as part of the risk assessment involves all personnel within the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management to lower level employees. Monitoring of the the Company's internal control system implementation has been carried out on an ongoing basis by the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness and quality of the controls carried out by the parent company and its subsidiaries.



Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh unit audit internal selama tahun 2021 terhadap kegiatan operasional perusahaan, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan dilakukan secara konsisten.

Sistem pengendalian internal secara garis besar berjalan dengan baik, efektif dan efisien namun masih diperlukan adanya perbaikan dan penyempurnaan dalam beberapa aspek maupun kebijakan sebagaimana dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang disarankan oleh unit audit internal.

Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan menjadi dasar bagi Perseroan dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki sistem dan kebijakan yang telah ada secara terus menerus.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Keberadaan dan keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang mempengaruhi dan/atau terpengaruh oleh kegiatan usaha Perseroan. Secara faktual, keberadaan pemangku kepentingan dapat mempengaruhi kinerja, keberhasilan penerapan strategi, serta citra Perseroan. Atas dasar tersebut, bekerja sama dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan.

Perseroan menetapkan pemangku kepentingan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Accountability. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka. AA1000 SES menyebut lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. **Dependency (D) / Ketergantungan**

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. **Responsibility (R) / Tanggung jawab**

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. **Tension (T) / Perhatian**

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. **Influence (I) / Pengaruh**

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. **Diverse Perspective (DP) / Keberagaman Pandangan**

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Based on the examination results conducted by the internal audit unit during 2021 on the company's operational activities, it was concluded that the Company's internal control system was adequate and carried out consistently.

Generally the internal control system was running well, effectively and efficiently, but improvements were still required in several aspects and policies as described in audit report and recommendations suggested by the internal audit unit.

The results of evaluation on the internal control system become the basis for the Company to continuously improve the existing systems and policies.

Relation with Stakeholders [OJK E.4]

The existence and sustainability of Company in running its business can not be separated from the stakeholders support, both internal and external stakeholders. The Company defines stakeholders as groups or individuals who influence and/or are affected by the Company's business activities. In fact, the presence of stakeholders can affect the performance, successful implementation of the strategy, as well as the image of the Company. Accordingly, cooperation and harmonious relationship with stakeholders is important aspect for the Company.

The Company determines the stakeholders by referring to 2015 AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) issued by Accountability. This standard is considered as a reference to support the Company in its efforts to assess, design, and implement an integrated approach to stakeholder engagement, as well as to communicate fairly and accurately with them. The AA1000 SES mentions five attributes in mapping the stakeholders, they are:

1. **Dependency (D)**

When the Company has a dependency towards a person or an organization, or vice versa.

2. **Responsibility (R)**

When the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.

3. **Tension (T)**

When a person or an organization needs the Company's attention on certain economic, social or environmental issues.

4. **Influence (I)**

When a person or organization has an influence towards the Company or the strategies and policies of other stakeholders.

5. **Diverse Perspective (DP)**

When a person or an organization with a different view may affect the situation also encourage actions did not exist before.





Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan Citra Tubindo beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

According to AA1000 SES's reference, Citra Tubindo stakeholders and the methods of engagement and topics discussed are as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan Perseroan / List of Company Stakeholders

D =Dependency | R = Responsibility | T = Tension | I = Influence | DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Establishment/ Identification	Metode Pelibatan Engaging Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/ Problems Discussed
Pelanggan/ Konsumen Customer	D, R, T, I	Website dan frontline information Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	Mendapatkan kepuasan layanan How to get service satisfaction.
		Kunjungan langsung Live visit	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Information on Company's latest products and services.
		Layanan Call Center Call Center Service	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Getting a solution when you have questions or complaints about product and service services.
		Survei Kepuasan Pelanggan/ Konsumen Customer Satisfaction Survey	1 kali dalam setahun Once a year	Mendapatkan gambaran tentang tingkat kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan. Getting an overview on the level of customer satisfaction and dissatisfaction.
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Pelaporan kinerja, pembagian dividen, pergantian manajemen perusahaan, perluasan pasar, dan lain-lain Performance reporting, dividend distribution, change of company management, market expansion, and others
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Compliance implementation reporting	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Providing information on compliance with applicable laws and regulations
Pegawai/ Karyawan Employee	D,R, T, I	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	3 (tiga) bulan sekali Every 3 (three) months	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Conducting policies and strategies dissemination related to employee



Daftar Pemangku Kepentingan Perseroan / List of Company Stakeholders

D =Dependency | R = Responsibility | T = Tension | I = Influence | DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Establishment/ Identification	Metode Pelibatan Engaging Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/ Problems Discussed
		Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	1 (satu) kali setahun Once a year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangkau harapan mereka Measuring employee satisfaction levels and capturing their expectations
Serikat Pekerja Labor union	D,R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama <i>Bipartit</i> (Lembaga Kerja sama <i>Bipartit</i>) Discussion of Collective Labor Agreement Bipartit (Institution for Bipartit Cooperation) 	<ul style="list-style-type: none"> 1 kali dalam dua tahun Once in 2 years Sesuai Kebutuhan When needed 	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Creating a conducive working climate to support harmonious bipartite relationship.
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan <i>workshop</i> Employment Contract Investment partners Seminar and workshop 	Apabila dibutuhkan When needed	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama saling menguntungkan Objective procurement process Obtain mutual beneficial cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Organization community/ Social organization/ Non-Governmental Organization Public	D, R, T, I, DP	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation in running programs Corporate responsibilities, both in social and environmental aspects	Apabila dibutuhkan When needed	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan Optimizing the achievement of Company's CSR Program
Media Media	T, I, DP	<i>Press release</i> Press release	Saat diperlukan When needed	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Trusted news sources Provide necessary information related to banking business known by the public





Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi Citra Tubindo dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Sebagai regulasi baru, masih banyak insan Perseroan yang belum memahami sepenuhnya tentang bagaimana mengimplementasikan peraturan tersebut. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi konsep dan praktik keuangan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan dan media yang dimiliki.

Selaras dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan, Perseroan telah mengalokasikan sebagian dananya untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, seperti diatur dalam Pasal 8, ayat 1, POJK No.51/2017. Selama tahun pelaporan, pelaksanaan TJSL tidak menghadapi masalah yang signifikan sehingga program-program yang direncanakan dapat dijalankan dengan baik.

Problems on Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

2021 is the first year for Citra Tubindo in implementing sustainable finance as regulated in POJK No. 51/POJK.03/2017. As a new regulation, there are still many personnels who do not fully understand on how to implement these regulations. Therefore, Company is committed in socializing and internalizing the sustainable finance concepts and practices by their own various activities and media.

In line with the efforts to increase the understanding of sustainable finance, the Company has allocated some funds to financing various Environment and Social Responsibility programs as a form of support of sustainable finance implementation, as regulated in Article 8, paragraph 1, POJK No.51/2017. During the reporting year, there are no significant problems of Environment and Social Responsibility programs implementation therefore the programs were executed properly.





KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN Sustainable Economic Performance



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

Sekilas Perekonomian Nasional

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan Indonesia terhadap pandemi COVID-19 yang mulai terdeteksi pertama kali kasusnya pada Maret 2020 di Depok, Jawa Barat, kemudian meluas ke berbagai wilayah Tanah Air. Upaya pemerintah bersama segenap pemangku kepentingan, termasuk korporasi dengan berbagai lini usaha, dalam mengendalikan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi tersebut membawa hasil yang positif. Walau sempat terkendala dengan munculnya varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain, namun grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021.

Keberhasilan pengendalian virus corona tak lepas dari efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah pada tahun 2021, antara lain, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan, serta vaksinasi massal tanpa biaya, baik untuk dosis pertama maupun kedua. Hingga akhir tahun 2021, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin Covid-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara dengan tingkat vaksinasi Covid-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil. Pencapaian vaksinasi massal ini diharapkan dapat mempercepat terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok sehingga laju penyebaran virus corona kian bisa ditangani.

Seiring dengan keberhasilan menekan laju penyebaran virus corona tersebut, yang disertai dengan pelonggaran terhadap aktivitas sosial masyarakat, ekonomi pun ikut bertumbuh dan Indonesia bisa lepas dari resesi ekonomi tahun 2021. Berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka pemerintah Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih bisa berada di kisaran 3,7-4,5 persen.

Overview of the National Economy

2021 is Indonesia's recovery year from the COVID-19 pandemic, which was initially detected in March 2020 in Depok, West Java, which was then spread over to various areas of the country. The government's efforts in controlling the spread of the corona virus as the cause of the pandemic together with stakeholders, including corporations with various lines of business, have brought positive result. Although it was constrained by Delta variant which spread very quickly which is more aggressive and deadly than other variants but graph of the spread of the corona virus continued to decline until end of 2021.

The success of controlling the corona virus cannot be separated from the effectiveness of various policies applied by the government in 2021, including the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, which levels were adjusted based on the actual conditions at field, as well as free mass vaccinations for first and second doses. According to President Joko Widodo, by end of 2021 Indonesia has injected more than 282 million doses of Covid-19 vaccine and reached WHO target in 2021 for full doses vaccinated. This success has put Indonesia in big five countries with largest Covid-19 vaccination rate in the world after China, India, America and Brazil. The achievement of mass vaccination was expected to accelerate the creation of herd immunity which result in better handling of the spread of corona virus.

In line with the success of suppressing the spread of the corona virus, which was in-line with lower restriction on public social activities the economic also grew and Indonesia was able to escape from the economic recession in 2021. Various economic indicators, such as population mobility which back to positive growth and the Manufacturer Purchasing Managers Index (PMI) has returned to expansionary levels. Based on these factors, the Indonesian government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2021 can still be at the range of 3.7-4.5 percent.

Pertumbuhan Product Domestik Bruto (PDB) 2019-2021 (Y-ON-Y)

Domestic Product Growth (2019 – 2021) (Y-ON-Y)

(persen | percent)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022 | Source: BPS Statistic Official News, February 7, 2022



Sesuai dengan data terbaru yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada 7 Februari 2022, optimisme pemerintah tersebut terkabul karena pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

Pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% tidak terlepas dari pencapaian positif pada triwulan IV tahun 2021, yaitu mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Sedangkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06% (q-to-q).

Kinerja Industri Pengolahan Tahun 2021

BPS menggunakan 17 lapangan usaha dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha berkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif tersebut adalah industri pengolahan, termasuk di dalamnya industri pengolahan nonmigas berupa logam dasar, dengan pertumbuhan sebesar 3,39%. Pertumbuhan tersebut penuh makna karena pada tahun sebelumnya sektor ini mengalami kontraksi atau tumbuh minus 2,93%.

In accordance with the latest data released by the Central Statistics Agency (BPS) on February 7, 2022, the government's optimism has come true as Indonesia's economic growth in 2021 was recorded at 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction by 2.07 percent.

The economic growth of 3.69% cannot be separated from positive achievement in the fourth quarter of 2021, which growth by 5.02 percent (y-on-y). Meanwhile, the economic growth in the fourth quarter compared to the previous quarter grew by 1.06% (q-to-q).

2021 Processing Industry Performance

BPS used 17 business sectors in compiling and calculating Indonesia's economic growth figures to be reported in quarterly basis. In 2021, there were 16 business sectors recorded positive growth, and 1 (one) contracted business field, namely Government Administration, Defense and Mandatory Social Security. One of 16 business sectors that grew positively were the manufacturing sector, including the non-oil and gas processing industry which include basic metal, growth by 3.39%. This growth was very meaningful since this sector has experienced a contraction or grew minus by 2.93% in previous year.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022 | Source: Source: Statistic Official News of BPS, 7 February, 2022

Pertumbuhan sektor industri pengolahan sesuai dengan prediksi Bank Indonesia. Bahkan, lembaga ini menyebutkan pada triwulan IV sektor tersebut terindikasi meningkat dan berada pada fase ekspansi. Hal itu tercermin dari Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) sebesar 50,17%, meningkat dari 48,75% pada triwulan III 2021. Berdasarkan subsektor, peningkatan terjadi pada mayoritas subsektor, dengan indeks tertinggi pada makanan, minuman dan tembakau (51,84%), disusul kemudian subsektor logam dasar besi dan baja (51,80%).

Tak hanya tumbuh di akhir tahun 2021, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan sektor industri pengolahan akan berlanjut hingga triwulan I tahun 2022. Mayoritas subsektor

The growth of the manufacturing sector was in line with the predictions of Bank Indonesia. In fact, this institution stated that in the fourth quarter of the year this sector indicated growth and was in an expansion phase. This was reflected in Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI-BI) of 50.17%, an increase by 48.75% in the third quarter of 2021. Based on sub-sectors, the increase occurred in the majority of sub-sectors, with the highest index of food, beverages and tobacco (51.84%), followed by iron and steel basic metal sub-sector (51.80%).

Not only grew by end of 2021, Bank Indonesia estimated that the manufacturing sector will continue to grow until the 1st quarter of 2022. The majority of the sub-sectors were predicted to increase



diprakirakan akan meningkat dengan indeks tertinggi pada subsektor logam dasar besi dan baja (54,06%), baru disusul oleh subsektor makanan, minuman dan tembakau (53,86%).

Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun 2021

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan terbagi ke dalam tiga segmen, yaitu penjualan pipa dan aksesoris pipa, serta jasa pemrosesan pipa; jasa pengangkutan dan lainnya; serta jasa dukungan teknik. Segmen penjualan bahan dan aksesoris pipa, serta jasa pemrosesan pipa dikerjakan oleh Perseroan. Sedangkan segmen jasa pengangkutan dan lainnya merupakan segmen usaha entitas anak Perseroan, yaitu PT Sarana Citranusa Kabil beserta entitas anaknya. Adapun segmen jasa dukungan teknik adalah segmen usaha entitas anak Perseroan yang beroperasi di Singapura, yaitu NS Connection Technology Pte Ltd.

Bagi Citra Tubindo, pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021 merupakan tantangan berat sekaligus risiko usaha yang tak pernah terbayang sebelumnya sehingga membutuhkan usaha ekstra untuk menyikapinya. Untuk menghadapinya, Citra Tubindo telah merumuskan berbagai strategi bisnis, melakukan sosialisasi kepada segenap insan Perseroan, serta menerapkannya selama tahun pelaporan. Melalui berbagai kegiatan dan media, sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis tersebut sekaligus menjadi momentum untuk membangun budaya keberlanjutan. Dengan berbagai upaya serupa itu, Perseroan optimis dapat melalui tahun 2021 dengan meraih kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Adapun kebijakan strategis yang dirumuskan Perseroan untuk mewujudkan target kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
2. Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, untuk meraih kinerja yang lebih baik, maka seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk bersinergi agar mampu berkontribusi dalam upaya mewujudkan target-target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pencapaian antara target dan realisasi selama tahun 2021 digambarkan dalam tabel berikut: [\[OJK F.1\]](#)

with the highest index at iron and steel basic metal sub-sector (54.06%), followed by food, beverages and tobacco sub-sectors (53.86%).

Company's Economic Performance in 2021

In accordance with the Articles of Association, the Company's business activities were divided into 3 segments: sales of pipes and pipe accessories, and pipe processing services; transportation and other services; and technical support services. The sales segment of pipe materials and accessories, as well as pipe processing services were carried out by the Company. Meanwhile, the transportation and other services segment was business segment of the Company's subsidiary, PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries. The technical support service segment was the business segment of the Company's subsidiaries operating in Singapore, NS Connection Technology Pte Ltd.

For Citra Tubindo, the prolonged COVID-19 pandemic during 2021 was quite a formidable challenge as well as a business risk that was never imagined before, so it required some extra efforts to respond to it. To deal with this, Citra Tubindo has formulated various business strategies, carried out socialization to all Company personnel, and implemented them during the reporting year. By various activities and media, the socialization of these strategic policies was also a momentum to build a sustainability culture. By these various efforts, the Company was optimistic to get through 2021 by achieving better performance than the previous year.

Following are the strategic policies formulated by the Company to achieve the performance targets as stated in 2021 Company Business Plan and Budget (RKAP):

1. Maintaining strong capital to maintain the trust from investors, creditors, and market.
2. Maintaining the business development's continuity in the future.

Learning from the experience of the previous year, all Company's personnel are committed to synergize in order to contribute in the effort to achieve the targets set by the company. Achievements between targets and realizations in 2021 are reflected as the following table: [\[OJK F.1\]](#)

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2019-2021 (Ribu USD)

Targets and Achievement Table for 2019-2021 (in Thousand USD)

Uraian Description	2021			2020			2019		
	Target*	Realisasi Actual	pencapaian Achievement (%)	Target*	Realisasi Actual	pencapaian Achievement (%)	Target*	Realisasi Actual	pencapaian Achievement (%)
Aset / Asset	121.246	136.820	112,84	127.378	130.445	102,41	164.236	172.322	104,92
Liabilitas / Liabilities	27.824	47.304	170,01	23.728	31.099	131,06	59.988	70.872	118,14



Tabel Target dan Realisasi Tahun 2019-2021 (Ribu USD)

Targets and Achievement Table for 2019-2021 (in Thousand USD)

Uraian Description	2021			2020			2019		
	Target*	Realisasi Actual	pencapaian Achievement (%)	Target*	Realisasi Actual	pencapaian Achievement (%)	Target*	Realisasi Actual	pencapaian Achievement (%)
Ekuitas / Equity	93.422	89.516	95,82	103.650	99.346	95,85	104.248	101.450	97,32
Pendapatan dari Penjualan dan Jasa / Revenue from Sales and Services	82.627	93.781	113,50	128.181	126.195	98,45	122.680	143.559	117,02
Beban Pokok Penjualan dan Jasa / Cost of Sales and Services	71.941	83.478	116,04	104.640	105.905	101,21	96.484	117.370	121,65
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit and (loss) Current year	(5.923)	(16.017)	(270,42)	2.199	(3.057)	(139,02)	5.534	1.645	29,73

*) Target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

*) Targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP)

Sesuai dengan tabel tersebut, rincian kinerja Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

According to the table, followings are the details of Company's 2021 performance:

• Aset

Total aset per 31 Desember 2021 adalah USD136.820 ribu, naik dibanding tahun 2020, yang tercatat sebesar USD130.445 ribu. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar sebesar USD 8.984 ribu yang berasal dari kenaikan piutang usaha sebesar USD1.777 ribu dan kenaikan persediaan sebesar USD20.368 ribu, meskipun ada penurunan kas dan setara kas sebesar USD 11.135 ribu. Disamping itu, ada penurunan aset tidak lancar sebesar USD2.608 ribu, yang berasal dari penyusutan aset tetap. Pencapaian aset tahun 2021 tersebut merupakan 112,84% dari target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021 sebesar USD121.246 ribu. Tercapainya target aset disebabkan oleh adanya pembelian persediaan bahan baku guna mengantisipasi peningkatan order pesanan di tahun 2022.

• Assets

The total assets as of December 31, 2021 were USD136,820 thousand, an increase compared to 2020 which was recorded at USD130,445 thousand. This increase was influenced by an increase of current assets of USD8,984 thousand derived from an increase in account receivables of USD1,777 thousand and an increase in inventories of USD20,368 thousand, even there was a decrease in cash equivalents of USD11,135 thousand. In addition to that, there was a decrease in non-current assets of USD2,608 thousand, which derived from the depreciation of fixed assets. The assets achievement in 2021 was 112,84% of the target set in 2021 RKAP or amounted of USD121,246 thousand. The achievement of the asset target was due to the purchase of raw material inventory to anticipate an orders increase in 2022.

• Liabilitas

Liabilitas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD47.304 ribu, naik dibanding tahun 2020 yang mencapai USD31.099 ribu. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan hutang dagang sebesar USD 16.171 ribu atas pembelian persediaan bahan baku. Pencapaian liabilitas tersebut merupakan 170% dari target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021 sebesar USD27.824 ribu. Kenaikan liabilitas tersebut disebabkan oleh bertambahnya utang dagang untuk pembelian persediaan bahan baku.

• Liability

The liabilities by end of 2021 were recorded at USD47,304 thousand, an increase compared to 2020 which reached USD 31,099 thousand. This was influenced by the increase in account payable of USD16,171 thousand for the purchase of raw material supplies. The achievement of this liability is 170% of the target set in 2021 RKAP or USD27,824 thousand. The increase in liabilities was due to an increase in accounts payable for the purchase of raw material inventories.

• Ekuitas

Per 31 Desember 2021, ekuitas Perseroan mencapai USD89.516 ribu, turun dibanding tahun 2020 yang mencapai USD99.346 ribu. Penurunan berasal dari rugi tahun berjalan tahun 2021. Angka ekuitas tersebut merupakan 95,82% dari target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021 sebesar USD93.422 ribu. Tidak tercapainya target ekuitas diakibatkan adanya realisasi rugi tahun berjalan yang lebih besar dari target rugi tahun berjalan yang telah ditetapkan.

• Equity

As of December 31, 2021, the Company's equity reached USD 89,516 thousands, a decrease from 2020 which reached USD 99,346 thousands. The decrease derived from the current year's loss in 2021. The equity figure was 95.82% of the target set out in 2021 RKAP for amount of USD93,422 thousands. The un achieved equity target was due to the realization of the current year's loss was greater than the target for the current year's loss that has been set out.



• Pendapatan dari Penjualan dan Jasa

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa selama tahun 2021 tercatat sebesar USD 93.781 ribu, turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai USD 126.195 ribu. Penurunan pendapatan dikontribusi oleh penurunan penjualan di pasar ekspor sebesar USD 32.905 ribu, meski ada peningkatan penjualan di pasar domestik sebesar USD 491 ribu. Pencapaian pendapatan ini merupakan 113,50% dari target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021 sebesar USD 82.627 ribu. Tercapainya target pendapatan ini disebabkan oleh mulai membaiknya kondisi pasar di masa pandemi Covid 19, meskipun realisasi pendapatan tahun 2021 ini masih jauh dibawah dari realisasi pendapatan tahun 2020.

• Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Total Beban Pokok Penjualan dan Jasa per 31 Desember 2021 mencapai USD 83.478 ribu, turun dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar USD 105.905 ribu. Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan dari tahun 2020 sebesar USD 126.195 ribu menjadi USD 93.781 ribu di tahun 2021. Pencapaian tersebut merupakan 116,04% dari target Perseroan sebesar USD 71.941 ribu. Kenaikan tsb dikarenakan realisasi pendapatan diatas target pendapatannya.

• Rugi Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar USD (16.017) ribu, naik dibandingkan perolehan rugi tahun 2020 sebesar USD (3.057) ribu. Hal ini disebabkan oleh kerugian kegiatan usaha sebesar USD 9.890 ribu dari ketatnya persaingan usaha yang mengakibatkan margin Perusahaan menurun dan kerugian akibat penutupan entitas anak, Citra Tubindo (International) Pte Ltd sebesar USD 6.127 ribu. Apabila dibandingkan target dalam RKAP 2021 sebesar USD (5.923) ribu, kerugian tersebut adalah 270,42%. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya rugi bersih adalah margin Perusahaan yang terkoreksi akibat ketatnya persaingan usaha dan adanya penutupan entitas anak di luar negeri yaitu Citra Tubindo (International) Pte Ltd.

Kontribusi Kepada Negara

Sebagai badan usaha yang beroperasi di Indonesia, Citra Tubindo berkomitmen untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dengan membayar kewajiban pajak tepat waktu dan tepat jumlah. Pembayaran pajak tersebut merupakan kontribusi Perseroan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di Tanah Air. Selama tahun 2021, Citra Tubindo sudah menuaikan kewajiban pembayaran pajak sehingga tidak ada peringatan maupun sanksi dari regulator terkait pelanggaran yang berhubungan dengan pembayaran pajak tersebut. Pembayaran pajak selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2019-2021 (dalam ribu USD)

Table of Tax Payments for 2019-2021 (in thousand USD)

Jenis Pajak Type of Tax	2021	2020	2019
PPh ps 21/26	1.069	1.075	1.106
PPh ps 23/26	569	664	729

• Revenue from Sales and Services

Revenue from Sales and Services during 2021 was recorded at USD 93,781 thousand, a decrease from 2020 which reached USD 126,195 thousand. The decrease in revenue was due to a decrease in sales in export market by USD 32,905 thousand, even there was an increase in sales in domestic market by USD 491 thousand. This revenue achievement was 113.50% of the target set in 2021 RKAP of USD 82,627 thousand. The achievement of this revenue target was due to market conditions improvement during Covid 19 pandemic, even the revenue achievement of 2021 is still far below the revenue achievement in 2020.

• Cost of Goods Sold and Services

Total Cost of Goods Sold and Services as of December 31, 2021 reached USD 83,478 thousand, a decrease from 2020 which was recorded at USD 105,905 thousand. This was due to decrease in revenue from USD 126,195 thousand in 2020 to USD 93,781 thousand in 2021. This achievement was 116.04% of the Company's target of USD 71,941 thousand. The increase was due to the income achievement above the revenue target.

• Current Year's Loss

The Company recorded a Loss for the current Year of USD (16,017) thousand, an increase compared to the loss in 2020 of USD (3,057) thousand. This was due to a loss in business activities of USD 9,890 thousand from intense business competition resulting a decrease in the Company's margins and losses due to the closure of its subsidiary, Citra Tubindo (International) Pte Ltd, amounted of USD 6,127 thousand. Compared to the target set in 2021 RKAP amounted of USD (5,923) thousand, The loss was 270.42%. The factors that affected the net loss were the Company's margin was corrected due to intense business competition and the closure of its overseas subsidiary, Citra Tubindo (International) Pte Ltd.

Contribution to the Country

As a business entity operating in Indonesia, Citra Tubindo was committed to fulfill its obligations as a taxpayer by paying tax obligations on time and in the right amount. The tax payment is the Company's contribution to achieve sustainable development in the country. During 2021, Citra Tubindo has received tax payment obligations that there were no warnings or sanctions by the respective regulator on violations related to tax payment. The tax payments during the reporting year is presented in the following table:



Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2019-2021 (dalam ribu USD)

Table of Tax Payments for 2019-2021 (in thousand USD)

Jenis Pajak Type of Tax	2021	2020	2019
PPh ps 15	4	3	0
PPh ps 25/29	1	142	58
PPh ps 4 ayat 2	71	52	69
Total	1.714	1.936	1.962

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan dimulainya penerapan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, Citra Tubindo sebagai perusahaan publik dikenai kewajiban untuk menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Namun demikian, sesuai dengan pertimbangan tertentu, termasuk kondisi terkini Perseroan, Perseroan belum menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. [OJK F.2]

Financing Program or Sustainable Investment Program

In line with the implementation of POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company as of January 1, 2021, as a public company Citra Tubindo is subject to organize the financing or investment programs in instruments or projects in line with sustainable finance. According to the regulation, following are the criteria for financing or investment programs in line with sustainable finance:

1. Prioritize efforts for efficiency and effectiveness in natural resources usage in a sustainable manner;
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/social inequality; or
3. Provide solutions for communities in facing the climate change impacts.

However, in accordance with certain considerations, including the current condition of the Company, the Company has not implemented any financing nor investment programs as formulated in POJK of Sustainable Finance. [OJK F.2]





WCP21023 NO.00
13-3/8 GB L NSCG
HEAT NO.240575
LOT NO.120J0053

04

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN Sustainable Social Performance



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN Sustainable Social Performance

Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2021 yang penuh tantangan, terutama di saat perekonomian sedang dalam proses pemulihan akibat pandemi COVID-19, tidak lepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal yang menopang eksistensi Perseroan antara lain manajemen serta karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, pemerintah –termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dan memiliki peran terhadap keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan target dan kinerja selama tahun pelaporan.

Dukungan dari pemangku kepentingan diperoleh Perseroan melalui proses dan waktu yang panjang. Di dalam proses itu, antara lain, terdapat pemetaan pemangku kepentingan beserta komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan yang begitu beragam tersebut. Perseroan meyakini pemenuhan tanggung jawab tersebut akan menjadi sarana terbaik dalam menjalin hubungan dan komunikasi saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi Perseroan. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk memenangi persaingan, sekaligus kunci penting untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Landasan Kebijakan

Perseroan mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan regulasi dan kepentingan mereka. Untuk karyawan misalnya, Perseroan berpedoman pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya, dan sebagainya. Sedangkan dalam menjalin relasi dengan masyarakat, antara lain, Perseroan berpedoman pada Undang-undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun kepada konsumen/pelanggan, Perseroan berpatokan pada Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama karena keberadaannya akan sangat menentukan keberlangsungan Perseroan. Semakin besar jumlah konsumen, apalagi dengan hadirnya konsumen yang loyal, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Hal sebaliknya akan terjadi jika jumlah konsumen terus menyusut karena hilangnya kepercayaan mereka kepada Perseroan. Oleh karena posisi konsumen yang sedemikian penting, maka Perseroan berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga mereka mendapatkan kepuasan maksimal.

Company made it through 2021 which was full of challenges, especially during economy recovering process due to the COVID-19 pandemic, cannot be separated from the support of various stakeholders, both internal and external. The Internal stakeholders that support the existence of the Company include management and employees across divisions and various levels of positions; while external stakeholders include consumers/customers, suppliers/vendors, regulators, government – including local governments, beneficiaries of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, as well as communities around the company's operational locations. Each stakeholder contributes and has a role to the success of the Company in realizing targets and performance during the reporting year.

The stakeholders' support was obtained by Company by a long process and time. In which during that process, there was a mapping between the stakeholder and Company's commitment to fulfill its responsibilities to such diverse stakeholders. The Company believes that fulfilling these responsibilities will be the best means of establishing mutually beneficial relationships and communication, which in turn will further strengthen the Company's position. For the Company, the position strengthening is an important asset to win the competition, as well as an important key to realizing a sustainable business.

Policy Foundation

The Company manages relationships with stakeholders based on the regulations and their interests. In respect with employees, the Company is guided by Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and its derivative regulations updated by Law Number 11 of 2020 on Job Creation; Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety; Law number 23 of 1992 on Health and its derivatives, and so on. Meanwhile, in establishing the relations with the community, the Company is guided by Law no. 40 of 2017 on Limited Liability Companies, POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (TJSL). In respect with consumers/customers, the Company is guided by Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.

Equivalent Services for Customers [OJK F.17]

Customers are one of the main stakeholders as their existence will greatly determine the sustainability of the Company. The greater number of customers, especially with the presence of loyal customers, the sustainability of the Company's business will be more guaranteed. In contrary, the number of customers will continue to shrink due to the loss of their trust in the Company. Due the customers position is so important, the Company strives optimally to provide the best products and services to get their maximum satisfaction.



Dalam memberikan layanan, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan dalam memperlakukan konsumen merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memegang teguh prinsip kesetaraan dalam bekerja yang diimplementasikan sejak proses rekrutmen, penyediaan kesempatan pengembangan karier, pengembangan kompetensi dan karier, hingga penyediaan skema remunerasi, pengembangan kompetensi karyawan, dan remunerasi karyawan. Kendati kegiatan usaha Perseroan tergolong dalam industri berat dan didominasi oleh pekerja pria, namun Perseroan membuka kesempatan yang luas bagi perempuan untuk mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional dengan sepenuhnya memperhatikan kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Dengan komitmen itu, maka pada tahun pelaporan, beberapa tenaga insinyur perempuan menempati posisi-posisi penting, seperti Country Sales Manager; CSC Manager; CSC Executive; Cost Controller; Documentation & Reporting Administration; Manager, Legal Sea; QHSE Manager; dan sebagainya. Perseroan juga terus menambah jumlah pekerja wanita, dimana pada tahun 2021 jumlah pekerja wanita adalah 72 orang, meningkat dari 66 orang di tahun 2020.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Pengelolaan karyawan di Perseroan senantiasa merujuk pada regulasi yang berlaku, antara lain, Undang-undang tentang Ketenagakerjaan. Untuk itu, berkaitan dengan usia karyawan, Perseroan menetapkan usia minimal adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Selain menerapkan ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, penetapan usia minimal karyawan sehingga tidak terdapat pekerja anak selaras dengan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur,

In delivering the services, the Company is committed to treat customers equally, without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. Equality in treating consumers is a part of Company compliance with the Customer Protection Law article 7, letter c, "treating or serving customers correctly and honestly and non-discriminatory." In the explanation of the article it is stated, "Business actors are prohibited from discriminating between customers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating in the quality of service to customers."

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Company adheres to the principle of equality at work which has been implemented since the recruitment process, providing career development opportunities, competency and career development, to provide the remuneration schemes, employee competency development, and employee remuneration. Although Company business activities are classified as heavy industry and dominated by male workers, the Company widely opens the opportunities for women to fill positions needed in operational activities by considering their competencies and expertise. By this commitment, some female engineers took up important positions during the reporting year, such as Country Sales Manager; CSC Manager; CSC Executives; Cost Controller; Documentation & Reporting Administration; Manager, Legal Sea; QHSE Manager; etc. Company continue to increase the number of female employee, whereas the Company has 72 female employee in 2021, increase from 66 female employee in 2020.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The employees' management at the Company refers to the applicable regulations, such as, the Law on Manpower. In relation to the employees age, the Company determines the minimum age is 18 years, the agreed working hours is 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week with 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law no. 13 of 2003 on Manpower. By implementing this policy, there were no recorded of child labor abuse and forced labor in the Company during the reporting year.

Aside of implementing the provisions in the labor law, determining the minimum age for employees that there is no child labor abuse as in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention Concerning Minimum Age for Admission to Employment), and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). The policy on clear working hours, including the regulation on overtime, that there is no forced labor in accordance with the





sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan memberikan imbalan kerja atau remunerasi karyawan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 Kebijakan Pengupahan. Dalam memberikan upah, Perseroan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan.

Penetapan skema remunerasi dan kompensasi karyawan mempertimbangkan beberapa prinsip yang menjadi pedoman Perseroan yaitu keadilan (fairness) dan kompetitif (competitiveness) dengan tetap menimbang bobot kerja serta jenjang jabatan yang diduduki. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi skema remunerasi secara profesional didasarkan pada prinsip 3P (Pay for Person, Pay for Position, dan Pay for Performance). Secara umum, struktur remunerasi karyawan Perseroan meliputi gaji, tunjangan, fasilitas jaminan kesehatan.

Sesuai dengan regulasi dan pedoman tentang remunerasi tersebut di atas, kebijakan Perseroan terkait pemberian remunerasi untuk karyawan tetap level terendah senantiasa berpatokan pada kebijakan upah minimum regional yang berlaku. Per 31 Desember 2021, selain beroperasi di Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Perseroan memiliki dua entitas anak di Singapura, dan satu kantor representatif di Jakarta. Dalam laporan ini, perbandingan upah yang diterima karyawan tetap level terendah dengan Upah Minimum Provinsi hanya merujuk pada wilayah operasional di Indonesia, seperti disampaikan dalam tabel berikut:

Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on Ratification of the ILO Convention No. 105 on The Abolition of Forced Labor (ILO Convention Concerning the Abolition of Forced Labour).

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Company provides the benefits or remuneration to the employee in accordance with applicable regulations in Indonesia, including the Law on Manpower, Law Number 11 of 2020 on Job Creation, and Government Regulation Number 36 of 2021 on Wage Policy. In terms of wages, the Company applies a non-discriminatory wage system that every employee has the rights to receive equal treatment in the application of the wage system.

The determination of the employee remuneration and compensation scheme by considering several principles that serve as guidelines for the Company, such as fairness and competitiveness while still taking into account the work weight and level of position occupied. In addition, the Company also adopts a professional remuneration scheme based on the 3P principles (Pay for Person, Pay for Position, and Pay for Performance). In general, the Company's employee remuneration structure includes salary, benefits, health insurance facilities.

In accordance with the regulations and guidelines regarding remuneration mentioned above, the Company's policy on remuneration for the lowest level permanent employees is always based on the applicable regional minimum wage policy. As of December 31, 2021, aside of operating in Batam, Riau Islands Province, the Company has two subsidiaries in Singapore, and one representative office in Jakarta. In this report, the comparison of the wages received by the lowest level permanent employees with the Provincial Minimum Wage only refers to operational areas in Indonesia, as presented in the following table:

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2021

Table of Lowest Permanent Employee Wages Compared to the Provincial Minimum Wage in 2021

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/ Area	Upah Minimum Provinsi Province Minimum wage	Imbal Jasa Karyawan Tetap Terendah Lowest Wage of Permanent Employees	Rasio Ratio
1	Kantor Pusat dan operasional/plant Batam Batam head office and operations/plant	Kepulauan Riau	Rp4.186.359,-	Rp4.186.359,-	1:1
2	Kantor Representatif di Jakarta Representative Office in Jakarta	DKI Jakarta	Rp4.453.935,-	Rp4.453.935,-	1:1



Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi Perseroan. Apalagi kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu membuat, memberikan pelayanan, memperbaiki alat-alat dan perlengkapan untuk menunjang industri perminyakan dan gas bumi terhitung memiliki risiko tinggi. Perseroan meyakini dengan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman serupa itu maka seluruh karyawan akan bisa bekerja dengan tenang, fokus dan berkonsentrasi sehingga menghasilkan output terbaik. Kinerja karyawan yang optimal otomatis akan mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Perseroan mengimplementasikan berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Adapun tujuan akhir dari terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman adalah tercapainya zero accident dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Langkah nyata yang diambil Perseroan untuk mewujudkan tujuan itu, antara lain menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di tempat kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas yang disediakan seperti alat deteksi asap, alat pemadam api dengan berbagai tipe, hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama.

Selaras dengan itu, selama tahun pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan serangkaian langkah antisipasi terhadap risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dengan beberapa cara yaitu:

1. Eliminasi pada proses, peralatan/mesin, bahan baku/material, dan perilaku berbahaya;
2. Substitusi pada proses, peralatan /mesin, bahan baku/material, dan perilaku berbahaya;
3. Rekayasa engineering pada proses dan peralatan/mesin berbahaya;
4. Tindakan administratif untuk mengontrol proses, peralatan/ mesin, bahan baku/ material, dan perilaku berbahaya; dan
5. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Langkah antisipasi terhadap risiko kecelakaan kerja dilengkapi oleh Perseroan dengan meningkatkan kapasitas dan keahlian karyawan melalui berbagai pelatihan K3, baik internal maupun eksternal. Pelatihan internal selama tahun 2021 adalah Basic Fire Fighting, Grinding Safety, Safe Start, Hazardous waste & Spillage Handling, MSDS dan Penyimpanan Bahan Kimia, HIRADC (Risk Assessment), Job Safety Awareness, OHSAS 18001- SMK3 dan ISO 14001 Awareness, Over Head Crane Operation, dan lain lain. Sedangkan pelatihan eksternal antara lain berupa 1st Aid with Liscence, Renewal Ahli K3 Listrik, Teknisi Pesawat Angkat Angkut, Petugas Kebakaran Kelas D, Penanggung Jawab Operator Pengendalian Pencemaran Air (POPPA), Penanggung Jawab

Proper and Safe Work Environment [OJK F.21]

A proper and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (K3) is one of Company priorities. Moreover, the Company's main business activities, such as manufacturing, providing services, repairing tools and equipment to support the oil and gas industry are considered high risk. The Company believes that by creating a proper and safe working environment, all employees will be able to work calmly, focus and concentrate so as to produce the best output. Optimal employee performance will automatically boost the Company's performance.

To create the best work environment, the Company implements various regulations applied in Indonesia, both those relating to work safety, health, and occupational diseases. The ultimate goal of creating a proper and safe work environment is the achievement of zero accidents and no occupational diseases.

Real steps taken by the Company in order to achieve this goal include providing facilities to support security and comfort in the workplace, including in the event of an emergency. These facilities are smoke detection devices, fire extinguishers with various types, hydrants, First Aid kits in Accidents (P3K), places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others. In addition to providing various facilities, the Company continuously disseminates K3 as a joint responsibility.

In line with that, the Company has implemented a series of anticipatory measures against the risk of work accidents that may occur in several ways during the reporting year:

1. Elimination of processes, equipment/machinery, raw materials/ materials, and hazardous behavior;
2. Substitution in processes, equipment/machinery, raw materials/materials, and hazardous behavior;
3. Engineering on hazardous processes and equipment/ machines;
4. Administrative actions to control processes, equipment/ machinery, raw materials/materials, and hazardous behavior; and
5. Use of Personal Protective Equipment (PPE).

The anticipatory steps towards the risk of work accidents were complemented by the Company by increasing the capacity and expertise of employees by various OHS trainings, both internal and external. Internal training during 2021 was Basic Fire Fighting, Grinding Safety, Safe Start, Hazardous waste & Spillage Handling, MSDS and Chemical Storage, HIRADC (Risk Assessment), Job Safety Awareness, OHSAS 18001-SMK3 and ISO 14001 Awareness, Over Head Crane Operations, and others. Meanwhile, external training included 1st Aid with License, Electrical K3 Expert Renewal, Lift Aircraft Technician, Class D Fire Officer, Person in Charge of Water Pollution Control Operator (POPPA), Person in Charge of Air Pollution Control Operator (POPPA), Person in Charge of Air





Operator Pengendalian Pencemaran Udara (POPPA), Penanggung Jawab Operator Pengendalian Limbah B3 (POPLB3), Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA), dan lain lain.

Pollution Control Operator B3 Waste (POPLB3), Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA), and others.

Sementara itu, untuk menopang kesehatan karyawan, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan terkait kesehatan kerja sebagai berikut:

1. Membagikan vitamin dan masker kepada seluruh karyawan untuk pencegahan terhadap COVID-19;
2. Melakukan kegiatan promotif, seperti melakukan edukasi kepada karyawan terkait COVID-19, ergonomi, dan hal lain untuk pencegahan penyakit akibat kerja, menyebarkan informasi kesehatan melalui *HSE Flash* dan *Health Talk*;
3. Melakukan pemantauan terhadap karyawan yang sakit dan terinfeksi COVID-19 hingga kembali bekerja.

Meanwhile, to support the employee health, Company has organized occupational health activities as follows:

1. Distributing vitamins and masks to all employees for prevention against COVID-19;
2. Conducting promotive activities, such as employees education on COVID-19, ergonomics, and other matters for the prevention of occupational diseases, disseminating health information by *HSE Flash* and *Health Talk*;
3. Conducting monitoring on sick employees and infected by COVID-19 until they get back to work.

Dengan berbagai upaya tersebut, pada tahun 2021, tidak tercatat adanya kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan dan menggenapkan jam kerja aman menjadi 1.476.421 jam tanpa kecelakaan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya laporan kasus penyakit akibat kerja.

With these various efforts, in 2021, no work accidents were recorded in the Company's environment and the safe working hours became 1.476.421 hours without accidents. In addition, there were also no reported cases of occupational diseases.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Perseroan proaktif melakukan pengembangan kompetensi kepada karyawan melalui pelatihan, pendidikan, seminar, dan lokakarya yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak ketiga sebagai wujud apresiasi terhadap SDM unggul. Pengembangan kompetensi sekaligus merupakan pemantapan keahlian guna membekali karyawan dengan pengetahuan terkini.

Employee Training and Competence Development [OJK F.22]

The Company is proactive in developing competence for employees through training, education, seminars, and workshops organized by internal and third parties as a form of appreciation for superior human resources. Competency development including expertise strengthening is to equip employees with the latest knowledge.

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi berupa 23 program in house training dan 6 kegiatan external training dengan beragam topik yang diikuti oleh total peserta sebanyak 210 orang. Adapun rata-rata jam pelatihan peserta adalah 3.469 jam, turun dibandingkan tahun 2020 dengan rata-rata pelatihan mencapai 9.020,15 jam per karyawan per tahun.

During 2021, the Company has organized competency development in the form of 23 in-house training programs and 6 external training activities with various topics which were attended by a total of 210 people participants. The average training hours for participants is 3.469 hours, down compared to 2020 with an average training period of 9,020.15 hours per employee per year.

Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar USD 110,833, naik/turun dibanding tahun 2020, yang mencapai USD59.161 atau setara setara dengan AS\$112 per karyawan. Kenaikan terjadi karena banyaknya pembaharuan lisensi operator pesawat angkat angkut, maupun pada bidang ahli kesehatan keselamatan kerja.

To carry out various competency development activities, the Company spent USD 110,833, up/down compared to 2020, which reached USD59,161 or equivalent to US\$112 per employee. The increase occurred due to numbers of license renewals for cargo aircraft operators, as well as occupational health and safety experts sectors.

Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rerata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The complete summary of competency development activities and average hours of employee training is presented in the following table:

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Obtain Training	Jam Pelatihan Training Period	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Every employee
Keseluruhan/ Total	210	3.469	17



Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rerata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The complete summary of competency development activities and average hours of employee training is presented in the following table:

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Obtain Training	Jam Pelatihan Training Period	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Every employee
Berdasarkan Gender/ By Gender			
Laki-laki / Male	195	3.235,5	16
Perempuan/ Female	15	233,5	4
Berdasarkan kategori jabatan karyawan/ By employee occupation category			
Manajemen/ Management	8	89	11
Staf/ Staff	220	3.380	17

Review terhadap karyawan

Citra Tubindo secara berkala melakukan review atau penilaian kinerja karyawan. Review merupakan mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap segala jerih payah karyawan selama tahun pelaporan. Mekanisme ini diambil untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan reward berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang akan mendapatkan punishment. Review dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan perpatokan pada mekanisme seperti itu, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 41 orang mendapatkan promosi, 3 orang menjalani rotasi, dan 0 orang mendapatkan demosi.

Review of Employees

Citra Tubindo reviews or assesses the employee performance, periodically. Review is a mechanism of appreciation to all employees' efforts during the reporting year. This mechanism is applied to achieve fairness, support, and set achievement targets for all employees. For those who have good performance, they will get rewards in a form of salary increase and benefit, as well as promotion. On the other hand, employees with poor performance will receive punishment. The review is carried out fairly to all employees based on work performance without discriminating gender. With reference to such a mechanism, there were 41 people got promotions, 3 people got rotation, and 0 people got demotion in this reporting year.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Kebijakan itu diambil karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif, sekaligus menekan, bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat,

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

In running its operation, the Company is committed to comply with all applicable regulations, either in the economic, environmental and social aspects. This policy was taken as the Company strives to optimize the positive impact, while simultaneously suppressing, and eliminating the negative impact that may arise on the community.

Selama tahun pelaporan, seluruh operasional Perseroan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang turut mendorong pemberdayaan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

During the reporting year, none of the Company's operations had a negative impact to the surrounding community. On the other hand, the community has a positive impact on the Company's existence. Aside of providing employment opportunities, the Company also organizes various programs and activities that involve the community, such as the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which also encourage empowerment and improve the quality of community life.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan berkomitmen untuk

Public Complaints [OJK F.24]

The Company is welcome for the possibility of public's complaints and is committed to resolving these complaints as soon as possible.





menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:
Telp : +62778-711121-23
Fax : +62778-711094, 711164
Email : corsec@citratubindo.co.id
Website : www.citratubindo.com

Walaupun saluran pengaduan telah disediakan, namun tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang disampaikan kepada Perseroan selama tahun pelaporan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usahanya turut ditentukan oleh terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks inilah, Perseroan merumuskan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang dipraktikkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Bagi Perseroan, implementasi CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Untuk menopang penerapan program CSR, pada tahun 2014, Perseroan telah membentuk Yayasan Citrama. Yayasan ini didirikan untuk memfasilitasi dan menjalankan rencana dan strategi pengembangan sosial kemasyarakatan, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan. Rencana dan strategi pengembangan sosial kemasyarakatan Perseroan mencakup 3 (tiga) pilar utama, yaitu Citra MANDIRI, Citra PEDULI, dan Citra LINGKUNGAN.

- **Citra MANDIRI**
Fokus pada aktivitas Perseroan yang berkontribusi dalam mengembangkan bidang kesejahteraan secara ekonomis untuk mendukung kemandirian ekonomi masyarakat.
- **Citra PEDULI**
Fokus pada aktivitas Perseroan dalam membantu masyarakat sekitar dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, khususnya mutu pendidikan.
- **Citra LINGKUNGAN**
Fokus pada aktivitas Perseroan dalam melestarikan dan memperbaiki mutu lingkungan hidup.

Parties who wish to submit complaints may visit directly to the Company during operational office or use the following channels:
Tel : +62778-711121-23
Fax : +62778-711094, 711164
Email : corsec@citratubindo.co.id
Website : www.citratubindo.com

Although a complaint channel was provided, there were zero complaints from the public to the Company during the reporting year.

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities [OJK F.25]

Company realizes that the sustainability of its business is also determined by the creation of mutual relationships between all stakeholders, including the surrounding community. In this context, the Company formulates various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which are implemented by the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

In regards with the Company, the implementation of CSR is an important part of good corporate governance implementation and plays a significant role in realizing sustainable development goals: harmonizes economic, environmental and social aspects development. The implementation of CSR is also the Company's support the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being intensified by the Indonesian government.


To support the implementation of the CSR program, the Company established the Citrama Foundation in 2014. This foundation was established to facilitate and implement plans and strategies for social development, especially the community around the Company's operations. The Company's social development plans and strategies cover 3 (three) main pillars: Citra MANDIRI, Citra CARE, and Citra ENVIRONMENT.

- **Citra MANDIRI**
Focus on the Company's activities to develop the welfare sector economically to support the economic independence of the community.
- **Citra CARE**
Focus on the Company's activities in helping the surrounding community in social and community fields, especially the quality of education.
- **Citra ENVIRONMENT**
Focus on the Company's activities in preserving and improving the quality of the environment.



Program CSR yang diselenggarakan Perseroan selama tahun pelaporan dan dukungannya terhadap TPB disajikan dalam tabel berikut:



The CSR programs organized by the Company during the reporting year and the support for TPB are presented in the following table:

Bidang Sector	Jenis Kegiatan Activity	Penjelasan Explanation	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Purpose Suitability of Sustainable Development
Pendidikan Education	Valerie (<i>Vocational Accelerated Learning & Recruiting towards Industrial Excellence</i>)	Program dengan pelatihan intensif inhouse selama 6 bulan yang menyediakan kompetensi spesifik untuk siswa mitra, seperti CNC Mesin, Heat Treatment, Yard Operation, Inspeksi dan Maintenance. Pada akhir program ini mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk memasuki pasar tenaga kerja. The intensive in-house training program for 6 months provides specific competencies for partner students, such as CNC Machines, Heat Treatment, Yard Operation, Inspection and Maintenance. At the end of this program students are expected to have the competence to enter the market.	TPB ke-4: Pendidikan Bermutu Qualified education 
	Teaching Factory	Pabrik yang dibangun di dalam area Perseroan, Citra Tubindo bekerja sama dengan sekolah kejuruan untuk memanfaatkan teaching factory sebagai tempat industri untuk berlatih bagi siswa serta untuk menghasilkan beberapa produk yang dapat digunakan di Industri, untuk melatih keterampilan praktis dengan alat operasi, untuk mendapatkan beberapa peningkatan untuk pendapatan sekolah, perusahaan untuk membeli produk sekolah The factory was established in the Company's area, Citra Tubindo in cooperation with vocational school to utilize the teaching factory as an industrial place to practice for students as well as to produce several products to be used in Industry, to practice practical skills with operating tools, to get some upgrades for school income, company to buy school products	
	Sarah (Skill & Ability Readiness through Apprenticeship)	Program 5 (lima) bulan yang berfokus pada 14 keterampilan inti. Program ini bertujuan untuk mengakomodasi Valerie, lulusan Terrie, dan mantan karyawan untuk melanjutkan keterampilan atau berpartisipasi dalam kegiatan up-skilling dan re-skilling. Para peserta berasal dari pencari kerja berbagai SMA dan universitas. Diikuti oleh 40 peserta A 5 (five) month program focusing on 14 core skills. This program aims to accommodate Valerie, Terrie graduates, and former employees to advance their skills or participate in up-skilling and re-skilling activities. The participants came from job seekers from various high schools and universities. Followed by 40 participants	



Program CSR yang diselenggarakan Perseroan selama tahun pelaporan dan dukungannya terhadap TPB disajikan dalam tabel berikut:




The CSR programs organized by the Company during the reporting year and the support for TPB are presented in the following table:

Bidang Sector	Jenis Kegiatan Activitty	Penjelasan Explanation	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Purpose Suitability of Sustainable Development
	Social Internship	Program 6 (enam) bulan yang diikuti oleh kerabat dari karyawan, dilakukan untuk memberikan paparan industri di tingkat universitas A 6 (six) month program attended by employees' relatives, carried out to provide industry exposure at the university level	TPB ke-4: Pendidikan Bermutu Qualified education 
	TERRIE (<i>Tertiary Exposure and Recruitment Toward Industrial Excelece</i>)	Sebuah program yang dirancang untuk memberikan kesempatan bagi fresh graduate atau mahasiswa tahun lalu dari Universitas untuk mendapatkan eksposur industri dan untuk memenuhi permintaan tenaga kerja terampil untuk level staff (white collar) A program designed to provide opportunities for fresh graduates or final grade's students from the University to gain industry exposure and meet the demand for skilled manpower for staff level (white collar)	
	Beasiswa untuk Siswa Berprestasi "SD, SMP dan SMA" level Scholarships for Outstanding Students "Elementary, Middle and High School" level	-	
	Beasiswa untuk Siswa Berprestasi "Universitas" level Scholarships for Outstanding Students "University" level	-	
	Beasiswa untuk anak - anak Panti Asuhan Scholarships for orphanage children	-	
Kesehatan Health	Mendonasikan tempat cuci tangan sebagai pencegahan C19 di TK Kartini Donating on hand washing facilities as C19 prevention at Kartini Kindergarten	-	TPB ke-3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Prosperity 
	Donasi vaksin untuk komunitas Vaccine donation for the community	-	



Program CSR yang diselenggarakan Perseroan selama tahun pelaporan dan dukungannya terhadap TPB disajikan dalam tabel berikut:






The CSR programs organized by the Company during the reporting year and the support for TPB are presented in the following table:

Bidang Sector	Jenis Kegiatan Activity	Penjelasan Explanation	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Purpose Suitability of Sustainable Development
	Donasi test antigen untuk Panti Asuhan Donation on antigen test facilities for Orphanage	-	TPB ke-3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Prosperity
	Donasi pengecekan kesehatan untuk komunitas Donation on health check up for the community	-	
Sosial Kemasyarakatan Social Community	Donasi bahan pokok untuk komunitas yang terdampak C19 Donation on staff and staple for communities affected by C19	-	TPB ke-2: Mengakhiri Kelaparan Ending Hunger
	Donasi untuk masyarakat miskin dalam komunitas Donation on the poor in the community	-	
Olahraga Sports	Pemeliharaan gedung olah raga di komunitas Maintenance of sports halls in the community	-	TPB ke-3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Prosperity
	Donasi untuk Persatuan Olah Raya Berlayar Donation for Sailing Sports Association	-	
	Donasi untuk Persatuan Sepak Bola Donation for Football Association	-	



Program CSR yang diselenggarakan Perseroan selama tahun pelaporan dan dukungannya terhadap TPB disajikan dalam tabel berikut:

The CSR programs organized by the Company during the reporting year and the support for TPB are presented in the following table:

Bidang Sector	Jenis Kegiatan Activity	Penjelasan Explanation	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Purpose Suitability of Sustainable Development
Lingkungan	Donasi untuk bakti sosial penanaman mangrove/bakau Donation for mangroves social service planting	-	<p>TPB ke-13: Penanganan Perubahan Iklim Climate change handling</p>  <p>TPB ke-14: Menjaga Ekosistem Laut Protecting Marine Ecosystem</p> 
	Donasi untuk membuat mural TOTEM di Kebun Raya Batam Donation for the TOTEM creation at Batam Botanical Gardens	-	<p>TPB ke-13: Penanganan Perubahan Iklim Climate change handling</p> 
	Donasi bibit bunga atau pohon untuk Kebun Raya Batam Donation on flower or tree seeds for Batam Botanical Gardens	-	
	Donasi membuat tempat duduk di Kebun Raya Batam Donation to make seats at the Batam Botanical Gardens	-	<p>TPB ke-15: Menjaga Ekosistem Darat Protecting Land Ecosystems</p> 



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Sebagai entitas bisnis, Perseroan terus berupaya agar keberadaannya semakin maju dan berkembang. Salah satunya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan berbagai kemudahan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Untuk itu, produk Perseroan seluruhnya telah diuji dan dievaluasi oleh personel yang berwenang sesuai standar baku mutu yang ditentukan oleh Perseroan, termasuk standar-standar baku mutu yang dikembangkan oleh pihak eksternal, baik nasional maupun internasional, sesuai dengan daftar sertifikasi yang masih aktif selama tahun 2021. Beberapa di antaranya yaitu sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan API Q1. Selain itu, Perseroan juga secara terbuka menyediakan informasi mengenai produk dan proses produksi kepada pelanggan melalui training dan sosialisasi OCTG School, dimana pelanggan dapat memperoleh sosialisasi produk yang disampaikan langsung oleh ahli di bidangnya dari Vallourec Tubes dan NS Connection Technology.

Mekanisme pengujian dan evaluasi secara paripurna dilakukan Perseroan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab terhadap keamanan bagi konsumen mengingat produk-produk Perseroan digunakan untuk sektor minyak dan gas yang berisiko tinggi.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2021, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui respons mereka terhadap kualitas produk dan layanan, sekaligus mendapatkan umpan balik untuk perbaikan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

As a business entity, the Company's continues to strive for its existence to advance and develop. One of them, the Company continues to innovate and develop products and services by paying attention to the latest rapid technological developments as a driving factor for the shift in behavior of modern society who wants various conveniences.

Safe Evaluated Products for Customers [OJK F.27]

The Company is committed to produce the highest quality products. Therefore, all Company's products have been tested and evaluated by authorized personnel in accordance with the quality standards determined by the Company, including quality standards developed by external parties, both national and international, in accordance with the list of active certifications during 2021. Some of them are ISO 9001:2015 quality management system and API Q1. In addition to that, the Company also openly provides information about products and production to customers through OCTG School training and socialization, where customers can get product socialization delivered directly by experts in their fields from Vallourec Tubes and NS Connection Technology.

A complete testing and evaluation mechanism is carried out by the Company as a form of responsibility towards consumer safety, considering that the Company's products are used for high-risk oil and gas sector.

Number of Products Recall [OJK F.29]

During 2021, none of the Company's products were recalled for any reason.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys to find out their response to the quality of products and services, as well as to get feedback for improvement.





KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional yang menuntut komitmen dan tanggung jawab bersama, termasuk dari kalangan dunia usaha dan korporasi. Isu ini mengemukakan sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun mengabaikan aspek lingkungan dan sosial. Dengan pendekatan seperti itu, walaupun perekonomian tumbuh, namun daya dukung dan kualitas lingkungan kian merosot. Hal itu diperkuat dengan meningkatnya bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Di sisi lain, kesenjangan sosial juga masih terjadi di tengah masyarakat.

Untuk mencegah kerusakan lingkungan, sekaligus mewujudkan konservasi lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau. Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan sepakat bahwa kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi. Sebab itu, Perseroan mendukung sepenuhnya dan berkomitmen untuk menjalankan berbagai regulasi lingkungan yang berlaku di Indonesia. Sikap tersebut diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perseroan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Ada sekitar 80 peraturan lingkungan yang ada di Indonesia dan juga peraturan dari Group yang menjadi landasan kewajiban penataan, salah satunya diantara regulasi tersebut adalah Regulasi tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup;

The environmental sustainability is a national issue that demands shared commitment and responsibility, both by business community and corporation. This issue is raised in line with criticism of the development approach that focuses on the economic aspect, but ignores the environmental and social aspects. By this kind of approach, even the economy grows, the environment's support capacity and quality are decreasing. This is intensified by the increasing number of ecological disasters from year to year, such as flood, landslide, forest fire, and drought. On the other hand, social inequality is still exists in society.

Indonesia has various regulations to prevent the environmental damage, as well as create the environmental conservation. For example, Law Number 32/2009 on Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009) and Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 on Industry, regulates the green industry. As the effort to balance the economic, environmental and social aspects of sustainable development in Indonesia, the Financial Services Authority has issued Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Public Listed Companies and Public Companies.

Company agreed that environmental sustainability is a shared responsibility, including for corporations. Therefore, the Company fully supported and was committed to implement various environmental regulations applied in Indonesia. This attitude was taken as the Company believed that good and healthy environmental was citizen rights, as mandated in Article 28H of Constitution of the Republic of Indonesia 1945. In this context, the Company was doing its utmost to increase the environment's support capacity, obtain analysis of environmental impacts (AMDAL), undertake environmental management efforts and environmental monitoring efforts (UKL-UPL), fulfill environmental quality standards, prioritize environmentally friendly company operations, and so on.

Policy Foundation On Environmental Management

Company's commitment to environmental sustainability refers to various regulations applied in Indonesia, in the form of laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations. There are around 80 environmental regulations in Indonesia as well as Group's regulations as the basis for management obligations, one of those are:

1. Law Number 32/ 2009 on Environmental Protection and Management;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 30 / 2007 on Energy;
3. Government Regulation no. 22/ 2021 on Environmental Protection Implementation;





4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Pesetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Amdal/UKL-UPL/SPPLH;
8. Surat Edaran No. 15/PSLB3/SET/PLB.2/12/2016 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Pengelolaan Limbah B3 & Dumping (Pembuangan) Limbah B3 Secara Elektronik oleh Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan Melalui Siraja Limbah Online;
9. Surat Edaran No.10/PSLB3UPLB3/PLB3/6/2016 tentang Pelaksanaan Uji Coba Penerapan Manifest Elektronik Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
10. Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun;
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Langkah nyata implementasi komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan selama tahun 2021 disampaikan dalam uraian berikut:

The concrete steps of Company's commitment implementation on environmental sustainability during 2021 are presented in the following description:

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Sebagai perusahaan penyedia fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa, pembuatan aksesoris, serta jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh, Perseroan membutuhkan material atau bahan baku berupa *seamless green pipe*, *steel coil*, dan *plastic resin*. Selain itu, Perseroan membutuhkan bahan penolong berupa *thinner*, *cat*, *insert*, *coolant*, *delta forge*, dan *dope*. Bahan-bahan tersebut diperoleh Perseroan dari pihak ketiga sebagai pemasok. Volume bahan baku dan penolong selengkapanya disajikan dalam tabel berikut:

Material/Raw Material Management

As an oil industry facility provider company which expands from the pipe threading services, manufacture of accessories, as well as seamless steel pipe heating processing service, the Company requires raw materials i.e seamless green pipes, steel coils, and plastic resins. Additionally, the Company requires auxiliary materials i.e thinner, paint, insert, coolant, delta forge, and dope. These materials are purchased by the Company from suppliers as third parties. The complete volume of raw and auxiliary materials is presented in the following table:

Tabel Bahan Baku/Material Tahun 2019-2021

Table of Raw Materials/Materials for 2019-2021

No.	Nama Bahan Baku Material	Satuan U/M	VOLUME		
			2021	2020	2019
1	Seamless green pipe	Mton	49.391	49.622	73.663
2	Steel coil	Mton	110	250	481
3	Plastic resin	bag	128	118	192
4	Thinner	liter	16.560	14.676	16.326



Tabel Bahan Baku/Material Tahun 2019-2021

Table of Raw Materials/Materials for 2019-2021

No.	Nama Bahan Baku Material	Satuan U/M	VOLUME		
			2021	2020	2019
5	Cat/ Paint	Pail	604	901	1115
6	Insert	Pcs	29.151	19.316	48.875
7	Coolant	liter	27.948	22.848	44.880
8	Deltforge	Drum	12	34	25
9	Dope	Ton	14,915	18,518	22,670

Bahan baku dan penolong seperti tersebut di atas tidak termasuk bahan ramah lingkungan dan merupakan bahan sekali pakai. Adapun perusahaan melakukan daur ulang dengan memanfaatkan *chips plastic protector/ protector reject* untuk dipakai ulang menjadi campuran pellet. Dengan demikian, ada bahan baku material yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali. [OJK F.5]

The above mentioned raw and auxiliary materials are not considered as environmentally friendly materials nor disposable ones. The company recycles by using material plastic protector/ protector reject chips to be reused into a pellet mixture. Thus, there are raw materials that are recycled and reused. [OJK F.5]



Di sisi lain, untuk mengurangi risiko bagi kesehatan karyawan, Perseroan telah memiliki kebijakan yaitu hanya menerima bahan-bahan penolong atau penunjang yang tidak termasuk kategori CMR (*Carcinogenic*/mengandung zat yang dapat menyebabkan pertumbuhan sel kanker; *Mutagenic*/mengandung bahan yang menyebabkan perubahan kromosom atau mengubah genetik; *Reprotoxic*/mengandung bahan yang bisa mengganggu fungsi seksual dan kesuburan). Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengganti bahan-bahan penunjang lainnya dengan bahan yang lebih ramah, baik pada lingkungan maupun pada manusia.

On the other hand, to mitigate the employee's health risk, the Company has a policy to accept only those auxiliary or supporting materials that are not included as CMR category (*Carcinogenic*/containing substances that can cause cancer cell growth; *Mutagenic*/containing materials that cause chromosomal changes or genetically modified; *Reprotoxic*/contains substances that may interfere with sexual function and fertility). In addition, the Company also commits to replace other supporting materials with a more friendly ones both to the environment and to humans aspect.

Pengelolaan Energi

Selaras dengan komitmen untuk menggunakan energi yang lebih ramah lingkungan, Perseroan telah mengganti penggunaan bahan bakar minyak jenis solar/diesel dengan gas alam sebagai bahan bakar utama semua fasilitas produksi dan pembangkit listrik di Kantor Pusat dan Pabrik, di Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. Adapun kantor representatif di Jakarta, Perseroan memanfaatkan penggunaan listrik yang dipasok PT PLN (Persero) untuk penerangan dan sumber energi untuk berbagai

Energy Management

In line with the commitment to use more environmentally friendly energy, the Company has changed diesel fuel to natural gas as the main fuel for all production facilities and power plants at Head Office and Plant, addressed at Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kabil Integrated Industrial Estate, Batam. As the representative office in Jakarta, the Company consumes electricity from PT PLN (Persero) for lighting and energy sources for various work facilities and infrastructure. Meanwhile, the Company consumes the fuel



sarana dan prasarana kerja. Sementara itu, untuk bahan bakar minyak (BBM), Perseroan memanfaatkannya sebagai sumber energi kendaraan operasional, termasuk alat berat, forklift dan sebagainya.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan gas alam dan BBM sebagai sumber energi tidak terbarukan semakin terbatas. Sebab itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan upaya efisiensi atau penghematan. Upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan, sekaligus merupakan kebijakan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, adalah sebagai berikut : [OJK F.7, F.12]

- a. Untuk mengurangi penggunaan gas alam yang digunakan untuk generator pembangkit listrik, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan yang mencakup:
 - Pemanfaatan bank kapasitor;
 - Pemasangan *inverter* pada motor-motor penggerak produksi;
 - Sosialisasi dan implementasi ke karyawan untuk:
 - Menaikkan *setting* AC ke 25°C
 - Mengurangi jumlah AC pada ruangan yang menggunakan AC *Over Capacity*;
 - Pemanfaatan cahaya alami;
 - Penggantian lampu-lampu listrik yang hemat energi dari lampu TL (*Tube luminescent*) ke lampu LED secara bertahap;
 - Penggantian lampu sorot di area *final inspection coupling* dan pipa dengan lampu LED yang hanya memerlukan daya seperempat dari lampu eksisting;
 - Penggunaan lampu solar sel pada daerah lapangan yang sulit dijangkau listrik. Saat ini, area yang sudah menggunakan solar cell adalah area penyimpanan pipa (*yard*) dan di *public area*;
 - Penggantian AC (Biasa) ke AC *Split (Inverter)* dengan *refrigerant* yang lebih ramah lingkungan;
 - Pembenahan kualitas kelistrikan;
 - Mempercepat waktu *start-stop* dengan SMED (*Single Minutes Exchange Die*).
- b. Untuk mengurangi pemakaian gas alam pada furnace, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - Meningkatkan efisiensi produksi melalui perawatan panas pipa dengan melakukan *refractory ceramic* pada *furnace hardening* dan *tempering*;
 - Menutup pintu keluar masuk pipa di *furnace* dan penggunaan software untuk membantu simulasi antara order.
- c. Untuk menghemat konsumsi BBM, beberapa inisiatif yang dilakukan mencakup:
 - Optimalisasi operasi *loader* untuk *forklift*;
 - Uji petik per unit alat berat;
 - Mengatur distribusi pengisian BBM ke alat berat;
 - Mengurangi perjalanan dinas dan rapat tatap muka langsung yang mengharuskan semua pihak harus menggunakan moda transportasi ke lokasi rapat. Kebijakan ini mendapat momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19.

as energy for operational vehicles, including heavy equipment, forklifts and so on.

The Company realizes that the availability of natural gas and fuel as non-renewable energy sources is increasingly limited. Therefore, the Company strives to use these energy sources wisely by trying to make efforts for efficiency or savings. Following is the efficiency efforts carried out by the Company, as well as policies to mitigate the greenhouse gas emissions: [OJK F.7, F.12]

- a. To minimize the natural gas consumption for power generators, the Company implemented series of policies that include:
 - Capacitor banks utilization;
 - Inverters installation on production drive motors;
 - Employees socialization and implementation to:
 - Set the AC temperature at 25°C
 - Reduce number of AC in rooms that use AC Over Capacity
 - Natural lighting utilization;
 - Gradually converting TL lamps (Tube luminescent) to LED;
 - Converting the spotlights at final inspection coupling and pipe area with LED lights that demands only quarter power of existing lamps;
 - Solar cell lamps usage in remote areas where electricity is difficult to reach. Currently, pipe storage areas (yards) and public areas are using solar cells;
 - Ordinary AC conversion to Split AC (Inverter) with a more eco-friendly refrigerant;
 - Electricity quality Improvement;
 - Speed up the start-stop times with SMED (Single Minutes Exchange Die).
- b. To reduce the natural gas consumption in the furnace, the Company implement the following activities:
 - Increasing the production efficiency through pipe heat treatment by performing refractory ceramics in furnace hardening and tempering;
 - Closing the pipe entrance and exit gate in furnace and software application to help order simulation.
- c. To save the fuel consumption, several initiatives are implemented, including:
 - Loader operations optimization for forklifts;
 - Random test for all heavy equipment unit;
 - Regulate refueling distribution of heavy equipment;
 - Reduce business trips and face-to-face meetings that require the transportation mode to the meeting location. This policy is in line with COVID-19 pandemic momentum.



Untuk mendukung kebijakan efisiensi energi, Perseroan telah melakukan pengawasan terhadap penggunaan energi di kantor dan pabrik. Dengan upaya itu, volume penggunaan energi oleh Perseroan dan intensitas pemakaian energi --yang dihitung dengan membandingkan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun-- adalah sebagai berikut: [OJK F.6]

To support the energy efficiency policy, the Company has monitored the energy consumption at offices and factories. By then, the energy volume consumption by the Company and the intensity of energy consumption -- which is calculated by comparing energy consumption with the number of tons of production in one year -- as follows: [OJK F.6]

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi Tahun 2019-2021

Table of Energy Consumption and Intensity for 2019-2021

No.	Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan U/M	2021	2020	2019
1	Gas alam/ Natural gas	MMBTU	272.534,60	272.160,92	318.360,26
		Gigajoule	287.539,65	287.144,97	335.887,86
2	Listrik/ Electricity	kWh	14.290.942	14.913.597	16.086.157
		Gigajoule	51.447,39	53.688,95	57.910,16
3	BBM (Biosolar untuk Alat Berat)/ Fuel (Biosolar for Heavy Equipment)	Kiloliter	211,285	237,977	287,472
		Gigajoule	8.493.155,75	9.566.110,827	11.555.692,41
4	Total Konsumsi Energi/ Total Energy Consumption	Gigajoule	8.832.142,79	9.906.944,75	11.949.490,43
5	Jumlah Produksi/ Number of Production	MTon	92.159	61.968	70.366
6	Intensitas Konsumsi Energi/ Energy Consumption Intensity	GigaJoules/ mTon	95,84	159,87	169,82

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan gas alam pada tahun 2021 mencapai 272.534,60 MMBTU atau setara dengan 287.539,65 *GigaJoules* (GJ), naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 272.160,92 MMBTU atau setara dengan 287.144,97 GJ. Kenaikan terjadi karena jumlah produksi meningkat 60% dibandingkan tahun 2020.

Based on the above table, the natural gas consumption in 2021 reached 272,534.60 MMBTU or equivalent to 287,539.65 *GigaJoules* (GJ), an increase compared to 2020, which was 272,160.92 MMBTU or equivalent to 287,144.97 GJ. The increase occurred due to 60% increase of total production compared to 2020.

Adapun penggunaan listrik tahun 2021 tercatat sebesar 14.290.942 kWh atau 51.477,39 *GigaJoules* (GJ), turun dibanding tahun 2020, yang mencapai 14.913.597 kWh atau 53.688,95 GJ. Penurunan terjadi karena efisiensi energi yang diterapkan oleh perusahaan. Sedangkan konsumsi BBM tercatat sebanyak 211,28 kiloliter, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 237,98 kiloliter. Penurunan dipengaruhi oleh beberapa program yang diterapkan perusahaan, khususnya berpengaruh terhadap konsumsi BBM untuk alat berat.

Meanwhile, electricity consumption in 2021 was recorded at 14,290,942 kWh or 51,477.39 *GigaJoules* (GJ), a decrease compared to 2020, which was 14,913,597 kWh or equivalent to 53,688.95 GJ. The decrease occurred due the energy efficiency by the company. Meanwhile, fuel consumption was recorded at 211.28 kiloliters, a decrease compared to 2020, which was 237.98 kiloliters. The decline was due to several programs implemented by the company that in particular affecting the fuel consumption for heavy equipment.

Selanjutnya, berdasarkan penggunaan energi dan jumlah produksi selama tahun 2021 di atas, maka intensitas konsumsi energi tahun 2021 tercatat sebesar 95,84 GJ/Mton, turun dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 159,87 GJ/Mton. Penurunan intensitas konsumsi energi dipengaruhi oleh beberapa program yang sudah dilakukan di Perseroan. [OJK F.6]

Furthermore, based on the energy consumption and total production during 2021 above, the intensity of energy consumption in 2021 was recorded at 95.84 GJ/Mton, a decrease compared to previous year, which was 159.87 GJ/Mton. A decrease in the intensity of energy consumption was due to several programs carried out in the Company. [OJK F.6]





Pengelolaan Emisi

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang sangat nyata bagi bumi, maka Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, termasuk mengurangi emisi dengan melakukan penghematan penggunaan berbagai jenis energi yang digunakan perusahaan. Dalam menjalankan usaha, Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan gas alam, listrik, dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (gas alam dan bensin/solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

Emission Management

Greenhouse Gas Emissions (GHE) are one of global warming and climate change triggers. Due to the real negative impact of greenhouse gas emissions to the earth, the Company is committed to manage emission properly, by reducing emissions through consumption saving on various types of energy consumed by the company. In running the business, the Company produces emissions by natural gas, electricity, and fuel consumption. In this report, the reported emissions are direct GHG emissions (Scope 1) resulting from the fossil fuels consumption (natural gas and gasoline/diesel), indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity consumption, and other indirect GHG emissions (Scope 3) from official travel by airplane. The dominant GHG emission produced, both in scope 1, 2 and 3, is carbon dioxide (CO₂).

To calculate direct (GHG emissions Scope 1), the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, it is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

$$\text{Emisi GRK} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn}} \right] = \text{Konsumsi Energi} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{Thn}} \right] \times \text{Faktor Emisi} \left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right]$$

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2019-2021

Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) 2019-2021

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Ton) Total Produced CO ₂ Emissions (Ton)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Gas Alam Natural Gas	105.727,68	105.582,58	123.505,10	56.100	5.931.323	5.923.183	6.928.636
Solar (Biodiesel)	7,61	8,57	10,35	74.100	564	635	767
Jumlah Total	105.735,29	105.591,15	123.515,45		5.931.886	5.923.818	6.929.403

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasi di Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015'

Berdasarkan hitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan gas alam dan BBM sebesar 5.931.886 tonCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2020 dengan emisi GRK sebesar 5.923.818 tonCO₂eq. **[OJK F.11]**

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh

Based on the above formula calculation, during the reporting year the Company has generated direct greenhouse gas emission (scope 1) from the natural gas and fuel consumption at 5.923.818 tonCO₂eq, an increase compared to 2020 with GHG emissions of 5.923.818 tonCO₂eq. **[OJK F.11]**

Meanwhile, indirect greenhouse gas emission (Scope 2) is obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the



per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kg CO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 13.348 tonCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 13.929 tonCO₂eq. [OJK. F.11]

average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which was 0.934 kg CO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect (scope 2) greenhouse gas emission from the electrical energy consumption in 2021 was recorded at 13.348 tonCO₂eq, a reduce compared to 2020, which was 13.929 tonCO₂eq. [OJK. F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2019-2021
Table of Indirect Greenhouse Gas Emission (Scope 2) 2019-2021

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan U/M	Tahun / Year			Emisi CO ₂ eq yang Dihasilkan (ton) Produced CO ₂ eq Emissio (ton)		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
Listrik/ Electricity	kWh	14.290.942	14.913.597	16.086.157	13.348	13.929	15.024

Konversi kg ke ton: www.unitconverters.net/weight-and-mass/kilogram-to-ton-metric.htm

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Berdasar rekapitulasi perjalanan dinas selama tahun 2021, maka emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) tercatat sebesar 673 kg CO₂eq, dari delapan perjalanan dinas Direksi.

The other indirect greenhouse gas emission (Scope 3) is calculated by using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emission is calculated based on cabin class (economy and premium/business) and travel distance between departure and destination airports. Based on the recapitulation of official travel in 2021, The other indirect (Scope 3) greenhouse gas emissions were recorded at 673 kg CO₂eq from eight official trips of the Board of Directors.

Selanjutnya, untuk mendapatkan intensitas emisi, perhitungan dilakukan berdasarkan rumus berikut:

Furthermore, to get the emission intensity, the calculation is carried out based on the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO}_2\text{eq)}}{\text{Jumlah Produksi (Ton)}}$$

Emission Intensity = Total Emission / Number of Production

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2021 adalah sebesar 64,51 tonCO₂eq/MTon, turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 95,82 tonCO₂eq/MTon.

Based on the calculation of the above formula, the intensity of GHE emissions in 2021 was 64,51 tonCO₂eq/MTon kg, increase/decrease compared to 2020 which reached 95,82 tonCO₂eq/MTon.

Pengelolaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kegiatan operasional Perseroan. Sumber utama air yang digunakan Perseroan pasok oleh PDAM. Selain untuk kebutuhan domestik karyawan, seperti mandi, wudhu dan sebagainya, kebutuhan air sebagian besar digunakan untuk keperluan produksi di antaranya:

- Penyemprotan pipa yang baru keluar dari *furnace (quenching & descaling)*;
- Proses NDT (*Non Destructive Test*) dan *hydrotest*;
- Proses *surface treatment* pipa dan *coupling*;
- Pembersihan pipa.

Seperti halnya energi, ketersediaan air bersih juga semakin menipis sebagai dampak semakin meluasnya pencemaran air. Bahkan, jika penggunaannya tidak ditata kembali, berbagai daerah di Indonesia

Water Management

Water is one of the basic needs in Company's operational activities. The water consumption by the Company is supplied by PDAM. Aside of supporting the employees' domestic needs such as bathing, wudlu and so on, most of the water needs are used for the following production purposes:

- Quenching & Descaling process;
- NDT (*Non Destructive Test*) and *hydrotest* process;
- Pipes and couplings surface treatment;
- Pipe cleaning.

Similar with energy, the clean water availability is running low as a result of the widespread water pollution. Furthermore, when the consumption is not well reorganized, it will be potential for





berpotensi mengalami krisis air bersih. Bercermin pada kondisi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga ketersediaan air permukaan dengan melakukan kegiatan konservasi sumber daya air di antaranya:

- Pemanfaatan air hujan untuk penyemprotan pipa yang keluar dari furnace (*quenching & descaling*);
- Penggunaan air dengan sistem tertutup pada proses *quenching* di Heat Treatment proses (*Closed loop*);
- Daur ulang air pada proses NDT (*Non Destructive Test*) dan hydro test.

clean water crisis in various areas in Indonesia. Reflecting these conditions, the Company is committed to maintain the availability of surface water by carrying out the following water resource conservation activities:

- Quenching & descaling process;
- The use of water with a closed system at quenching process in Heat Treatment process (*Closed loop*);
- Water recycling in the NDT (*Non Destructive Test*) and hydro test proses.

Implementation Close Loop System to re-use waste water from Heat Treatment & NDT process



COOLING & FILTERING SYSTEM (Heat Treatment Process)



COOLING & FILTERING SYSTEM
(NDT PHASE ARRAY)



FILTERING SYSTEM
(NDT-UT)

Dengan berbagai upaya penghematan tersebut, volume penggunaan air oleh Perseroan adalah sebagai berikut: [OJK F.8]

Those various savings efforts have impacted the water consumption volume by the Company as the following: [OJK F.8]

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2019-2021

Table of Water Consumption Volume in 2019 - 2021

Sumber Air Water Source	Satuan U/M	Tahun / Year		
		2021	2020	2019
PDAM	Meter kubik	40.167	49.428	42.288

Pengelolaan Air Limbah

Pemanfaatan air dalam kegiatan operasional Perseroan menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pengolahan air limbah yang bersumber dari proses pelapisan logam (*surface treatment* yaitu proses *phosphating*, MPI dan *manual plating*) dan pengolahan air limbah domestik serta cucian lantai. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) yang dimiliki perusahaan ada 2 yaitu IPAL 1 *Surface Treatment* dengan menggunakan metode kimia khusus untuk pelapisan logam (*Surface Treatment*) dan IPAL 2 *Aeration Ponds* dengan menggunakan metode *biocleaner* (*biological treatment*) untuk air limbah domestik dan pencucian lantai. Adapun kapasitas yang dimiliki IPAL 1 yaitu 12 m3 per proses dan IPAL 2 yaitu 50 m3 per hari.

Wastewater Management

Water consumption in Company's operational activities produces wastewater that needs to be managed properly to avoid polluting the environment when thrown into a body of water. Efforts made by the Company are to carry out wastewater treatment coming from the metal coating process (*surface treatment*, namely *phosphating* process, MPI and *manual plating*) and domestic wastewater treatment and floor washing. There are 2 WTI (Wastewater Treatment Installation) owned by the company, namely IPAL 1 *Surface Treatment* using a special chemical method for metal coating (*Surface Treatment*) and IPAL 2 *Aeration Ponds* using the *biocleaner* method (*biological treatment*) for domestic wastewater and floor washing. The capacity of WTI 1 is 12 m3 per process and WTI 2 is 50 m3 per day.





Selaras dengan pengelolaan air limbah tersebut, Perseroan secara rutin juga melakukan pemantauan atas kualitas air limbah hasil olahan yang dikembalikan ke drainase/ perairan umum setiap bulan. Berdasarkan pengujian di laboratorium, selama tahun 2021, tidak ada parameter pengukuran yang melampaui baku mutu yang di persyaratkan.

In line with wastewater management, the Company also routinely monitors the quality of the processed wastewater which is returned to the drainage/public water every month. Based on testing in laboratory during 2021, there was no measurement parameters exceeding the required quality standards.

Tabel Hasil Pengolahan Air Limbah IPAL 1 Surface Treatment Periode 2021
Table of Wastewater Treatment of WTI 1 Surface Treatment Period 2021

HASIL ANALISA AIR LIMBAH INDUSTRI WM 1 (OUTLET IPAL SURFACE TREATMENT) PERIODE 2021

NO	PARAMETER	STANDARD	SATUAN	JAN'21	FEB'21	MAR'21	APR'21	MEI'21	JUN'21	JUL'21	AGS'21	SEP'21	OCT'21	NOV'21	DEC'21
1	TSS	20	mg/l	6	0	2	6	9	4	2	2	2	3	7	1
2	Cu	0,5	mg/l	0,10	0,04	0,08	0,04	0,04	0,40	0,04	0,04	0,04	0,04	0,10	0,10
3	Zn	1	mg/l	0,01	0,01	0,60	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,10
4	Cr6+	0,1	mg/l	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
5	Cr	0,5	mg/l	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,03
6	Cd	0,05	mg/l	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,005
7	Pb	0,1	mg/l	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,050
8	Ni	1	mg/l	0,05	0,05	0,10	0,10	0,05	0,06	0,05	0,08	0,05	0,10	0,07	0,01
9	CN	0,2	mg/l	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,000
10	Ag	0,5	mg/l	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,008	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000
11	pH	6-9	-	6,50	6,50	6,00	6,2	6,3	6,9	6,4	6,5	6,5	6,1	6,2	6,4
12	Mn	2	mg/l	0,30	0,09	0,6	0,1	0,3	0,2	0	1,6	0,09	1	0,4	0,2

Sumber : Berdasarkan hasil test yang dilakukan tiap bulan oleh Laboratorium Sucofindo
Standar Peraturan : PermenLH No. 5 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah Lampiran I


Tabel Hasil Pengolahan Air Limbah IPAL 2 Aeration Ponds Periode 2021

Table of Processed Wastewater of WT1 2 Aeration Ponds Period 2021

HASIL ANALISA AIR LIMBAH INDUSTRI WM 2 OUTLET AERATION PONDS PERIODE 2021

NO	PARAMETER	REQUIREMENT		UNIT	JAN'21	FEB'21	MAR'21	APR'21	MEI'21	JUN'21	JUL'21	AGS'21	SEP'21	OCT'21	NOV'21	DEC'21
		I	II													
1	Temperatur	38	40	OC	30,1	32,1	30,6	25	29,5	25,5	30,1	30,1	29,2	25	32	25
2	TDS	2000	4000	mg/lt	73	244	137	287	100	110	20	150	64	72	101	78
3	TSS	200	400	mg/lt	22	0	22	19	10	28	6	19	15	22	28	15
4	pH	6.0 – 9.0	6.0 – 9.0	-	6,5	8,1	7,4	7,5	6,1	6,8	6,3	6,6	7,3	6,9	6,8	6,8
5	Iron (Fe)	5	10	mg/lt	0,4	0,07	0,40	0,60	0,07	0,6	0,3	0,9	0,07	2,00	0,40	0,07
6	Manganese (Mn)	2	5	mg/lt	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
7	Barium (Ba)	2	3	mg/lt	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
8	Copper (Cu)	2	3	mg/lt	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
9	Zinc (Zn)	5	10	mg/lt	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,5	0,01	0,01
10	Chrome Hex (Cr6+)	0,1	0,5	mg/lt	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
11	Chrome Total (Cr)	0,5	1	mg/lt	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
12	Cadmium (Cd)	0,05	0,1	mg/lt	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005
13	Mercury (Hg)	0,002	0,005	mg/lt	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
14	Lead (Pb)	0,1	1	mg/lt	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005
15	Stanum (Sn)	2	3	mg/lt	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
16	Arsenic (As)	0,1	0,5	mg/lt	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
17	Selenium (Se)	0,05	0,5	mg/lt	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
18	Nickel (Ni)	0,2	0,5	mg/lt	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
19	Cobalt (Co)	0,4	0,6	mg/lt	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
20	Cyanide (CN)	0,05	0,5	mg/lt	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008
21	Sulfide (H2S)	0,5	1	mg/lt	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
22	Fluoride (F)	2	3	mg/lt	0,3	0,5	0,06	0,06	0,2	0,5	0,4	0,06	0,06	0,2	0,06	0,5
23	Free Chlorine (Cl2)	1	2	mg/lt	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
24	Ammonia-Nitrogen (NH3-N)	5	10	mg/lt	2	0	0,40	2	5	0	0	0,07	3	0,07	3	0,3
25	Nitrate (NO3-N)	20	30	mg/lt	0,80	0	2,00	0,6	0,2	12	2	3	0,05	0,7	0,80	0,2
26	Nitrite (NO2-N)	1	3	mg/lt	0,2	0,60	0,2	0,04	0,03	0,2	0,4	0,06	0,004	0,004	0,40	0,004
27	Nitrogen Total	30	60	mg/lt	3	17	15	19	5	12	0	0	0	0,7	4	0
28	BOD5	50	150	mg/lt	0	14	0	20	11	24	0	0	15	16	0	14
29	COD	100	300	mg/lt	0	45	43	58	0	72	45	66	48	0	41	43
30	Detergent LAS	5	10	mg/lt	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
31	Phenolic	0,5	1	mg/lt	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008
32	Minyak & Lemak	10	20	mg/lt	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
33	Total Coliform	10000	10000	MPN/100 ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1570	0	0



Pengelolaan Limbah

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang termasuk dalam Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) maupun Limbah Non-B3. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pengolahan dan pemanfaatan yang memiliki izin. Kegiatan inventarisasi limbah B3 yang telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup.

Berikut adalah total jenis limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan disampaikan pada tabel berikut: [\[OJK F.13, F.14\]](#)

Waste Management

When it is not properly managed waste can be pollution source for the environment. As a responsible corporation, the Company is committed to manage the waste properly that will not cause any environment problems.

In operational activities, the Company produces solid and liquid waste, both included in B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials) and Non-B3 Waste. Any waste generated by the company will be processed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. In addition to that, the Company cooperates with licensed third parties to carry out waste processing and utilization. B3 waste inventory activities are carried out in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 on Environmental Protection Implementation.

Following is the total types of B3 waste generated by the Company as presented in the following table: [\[OJK F.13, F.14\]](#)

No.	Deskripsi Description	Asal Limbah Waste Source	Satuan U/M	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Treatment Method
1	Oli bekas / used oil	Utility (Genset)/ Maintenance	Ton	3,071	1,767	27,793	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
2	Aki bekas / used Accu	Maintenance/ Utility/Genset	Ton	0,051	0,102	0,283	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
3	Oil sludge	Production, Oil Catcher	Ton	67,913	111,525	84,087	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
4	Spilled coating	Production	Ton	19,216	23,725	14,264	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
5	Spilled coating	Production	Ton	19,216	23,725	14,264	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
6	Sludge Painting	Production, Maintenance	Ton	0,851	1,829	0,999	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
7	WWTP Sludge	Production	Ton	16,833	19,849	33,243	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
8	Toner Bekas/ cartridge bekas Used Toner/ Cartridge	Office/ IT	Ton	0,087	0,063	0,064	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
9	Mill scale	Production (Heat Treatment, Upsetter)	Ton	351,386	531,313	306,561	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
10	Coolant & Rust veto Bekas	Production, Maintenance	Ton	17,661	12,198	20,756	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
11	Contaminated Rags (Kain majun/ sarung tangan bekas)	Production, Maintenance	Ton	59,434	75,149	52,344	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
12	Kimia Bekas/ Used Chemical	Production	Ton	83,748	127,813	159,549	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
13	Electronic Waste, PCB Bekas, Lampu Bekas Used PCB, lamps	Utility (Maintenance, IT, Office)	Ton	0,457	1,297	2,198	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party





No.	Deskripsi Description	Asal Limbah Waste Source	Satuan U/M	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Treatment Method
14	Kemasan Bekas Terkontaminasi Used Contaminated Box	Production, Maintenance	Ton	12,053	17,721	13,316	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
15	Solvent Waste	Production, Maintenance	Ton	61,682	50,781	47,138	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
16	Limbah terkontaminasi (soil contaminated, oil in water)	Production, Maintenance	Ton	86,210	131,612	62,477	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
17	Residu Proses Produksi (batu gerinda bekas/ sanding belt bekas) Production Process Waste	Production, Maintenance	Ton	1,859	1,914	0,818	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
18	Sand dust	Production (sandblasting)	Ton	0,125	1,982	2,048	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
19	Expired Chemical	Warehouse, Laboratory, Production, Maintenance	Ton	0,850	0,247	1,469	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
20	Filter Bekas/ Used Filter	Utility (Maintenance)	Ton	0,600	1,069	1,020	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
21	Glasswool	Utility (Maintenance)	Ton	5,760	5,897	1,316	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party
22	Limbah Medis (farmasi bekas) / Medical Waste	P3K Room	Ton	0	0	0,005	Dikirim ke Pihak ketiga Delivered to Third Party

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik. Upaya itu dilakukan agar tidak terjadi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Komitmen dan kerja bersama seluruh insan Perseroan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat. Secara berkala Perseroan melakukan *training* kepada anggota *Emergency Response Team* (ERT). Selain itu, setahun sekali juga dilakukan *drill* keadaan bahaya karena tumpahan bahan kimia merupakan salah satu dari kejadian darurat yang harus ditangani dengan cepat dan benar.

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan

Significant Spill [OJK F.15]

In carrying out its operational activities, Company has made every effort to manage waste, fuel oil, chemicals, and other chemicals or materials properly. This effort is made to prevent spills that potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, as well as employees' health who work using these materials. The Commitment and cooperation of all employees has resulted no significant spill incidents, either waste, oil, fuel, materials or chemicals, which may have significant impact on the environment and society. The Company has periodically conducted training for Emergency Response Team (ERT). The Company also conducted drills in dangerous situations in annual basis as chemical spills are one of the emergency events which are subject to be handled quickly and correctly.

Biodiversity

Biodiversity is the wealth or forms of life on earth, both plants, animals, microorganisms, contained genetics, as well as ecosystems, as well as ecological processes that are built into the living environment. The Company realizes that protecting biodiversity is essential to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. It



hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Berkaitan dengan keanekaragaman hayati, kepedulian Perseroan diwujudkan melalui berbagai kegiatan konservasi dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Perusahaan bekerja sama dengan Dinas Perkimtan (Pemukiman, Perumahan dan Pertamanan) Kota Batam untuk melakukan penanaman pohon dan pembuatan taman di Kebun Raya Batam. Kegiatan ini berlangsung sejak tahun 2018 dan secara bertahap perusahaan setiap tahun melakukan penanaman pohon di Kebun Raya Batam. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penanaman beberapa tanaman perdu dan tanaman bunga di area taman Perseroan yang ada di Kebun Raya Batam.

is undeniable that natural ecosystem provide clean water and air, and contribute to food security and human health. Biodiversity also contributes directly to the livelihoods of local communities and contributes to reduce poverty, as well as create sustainable development.

With regard to biodiversity, the Company manifested its concern through various conservation activities under Corporate Social Responsibility (CSR) Program. The company was collaborating with Batam City Perkimtan (Housing and Landscaping) Office to plant trees and create a garden at Batam Botanical Gardens. This activity has been going on since 2018 and the company has been gradually planting trees every year in Batam Botanical Gardens. In 2021, the Company planted some shrubs and flower in Company's garden area in Batam Botanical Gardens.



Selain itu, pada tahun pelaporan juga ada penanaman pohon di lingkungan perusahaan, di antaranya penanaman pohon olia di Area Yard yang berfungsi untuk meredam suara dan mengurangi debu. Di area yang sama juga dilakukan penanaman pohon buah.

During the reporting period there were also tree plantings, including olia and fruit in company's yard to muffle noise and reduce dust.

Adapun lokasi kegiatan operasional Perseroan saat ini tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Citra Tubindo tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya [OJK F.9, F.10]

Currently, the location of the Company's operational activities is not adjacent to protected areas or those with high biodiversity value outside protected areas. Accordingly, Citra Tubindo's operational activities do not have a significant negative impact towards the surrounding biodiversity [OJK F.9, F.10]

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, maka Perseroan telah mengadopsi sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Implementasi sertifikasi tersebut memiliki tujuan utama, yaitu:

- Pengurangan pencemaran lingkungan;
- Mengurangi keluhan masyarakat;
- Peningkatan efisiensi pada proses;

Environmental Certification

In line with Company's commitment to environmental sustainability, the Company has adopted the ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System (EMS). The certification implementation has the following main objectives:

- Environmental pollution reduction;
- Public complaints reduction;
- Improved process efficiency;



- Pemenuhan peraturan;
- Peningkatan kinerja manajemen/moral kerja;
- Meningkatkan kepuasan konsumen, dan meningkatkan penjualan.

- Compliance with regulations;
- Improved management performance/work morale;
- Increased customer satisfaction, and increase sales.

Komitmen Perseroan untuk memenuhi tujuan utama sertifikasi ISO 14001:2015 membawa hasil dengan adanya re-sertifikasi ISO 14001:2015 dari SGS Jakarta. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan meraih penghargaan di bidang lingkungan yaitu PROPER Biru periode 2021.

The Company's commitment to fulfill the main objective of ISO 14001:2015 certification has resulted the re-certification of ISO 14001:2015 from SGS Jakarta. Also during the reporting period, Company won an award in the environmental field, namely Blue PROPER in 2021.



Kepatuhan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk peduli dan turut menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan selama tahun pelaporan. Komitmen tersebut terus dijaga oleh Perseroan dan membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. Untuk menjaga komitmen terhadap lingkungan, Perseroan mengeluarkan total biaya lingkungan sebesar 1.802.833.175, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp2.157.803.033. pemantauan lingkungan, pemusnahan limbah B3 dan Non-B3, pengawasan audit ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, CSR Bidang Lingkungan, dan sebagainya. [OJK F.4, F.16]

Environmental Compliance

The Company was committed to maintain and participate in environment preservation through various programs and activities held during the reporting period. This commitment was continuously maintained by the Company and resulted zero fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. In addition, there were also zero environmental complaints which resolutions were submitted through dispute resolution mechanisms, i.e courts. To keep the commitment to environment, the Company spends a total environmental cost of Rp1,802,833,175, a decrease compared to 2020, which reached Rp2,157,803,033. Rp1,802,833,175, a decrease from 2020, which reached Rp2,157,803,033. environmental monitoring, waste disposal of B3 and Non-B3, supervision of ISO 14001 audits on Environmental Management Systems, CSR in the Environmental Sector, and so on. [OJK F.4, F.16]





06

LAIN-LAIN
ETC

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1] Written Verification By Independent Parties

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by Independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2] Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of the Company for in 2021. To improve the content of this Report in the coming years, kindly fill out this Feedback Sheet and fill in the blanks, and send it back to us.

- | | |
|--|--|
| <p>1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju.</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>1. The Sustainability Report has provided clear information on Company's economic, social and environmental performances:</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Abstain</p> |
| <p>2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>2. The Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Abstain</p> |
| <p>3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>3. The materials and data in this report are clear and understandable:</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Abstain</p> |
| <p>4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>4. The materials and data in this Report are complete:</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Abstain</p> |
| <p>5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?</p> <p>a. Sudah bagus</p> <p>b. Belum bagus</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>5. Are the designs, layouts, graphics and photos in this Report good?</p> <p>a. Good</p> <p>b. Not good</p> <p>c. Abstain</p> |
| <p>6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>6. What is the most useful information in this Report?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |
| <p>7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>7. What information is considered less useful?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

- ☐ Pelanggan/Konsumen
- ☐ Pemegang saham
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan
- ☐ Karyawan
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat
- ☐ Media massa
- ☐ Lainnya

8. What information in this Report is considered lacking and needs to be added?

.....
.....

Identity:

Nama :

Email :

Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ☐ Customers/Consumers
- ☐ Shareholders
- ☐ Government and Financial Authority
- ☐ Employees
- ☐ Partners/Suppliers
- ☐ Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- ☐ Mass media
- ☐ Other

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Response to Previous Year Report Feedback

Laporan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh Perseroan. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

This report is an inaugural report published by the Company. Thus, there is no response from stakeholders to the previous year's report.



DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 / LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Description	Halaman Page Numbers	Pemberi Sertifikasi Certifier
Strategi Keberlanjutan		Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	38	Sustainability Strategy Explanation
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi	6	Economic Aspect
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6	Environmental Aspect
B.3	Aspek Sosial	7	Social Aspect
Profil Perusahaan		Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	18	Vision, Mission and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan	13, 21	Company Address
C.3	Skala Usaha	19, 20, 21	Business Scale
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	13,15	Products, Services and Business Activities Conducted
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	25	Association Membership
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	24	Significant Changes of Public Listed Company and Public Companies
Penjelasan Direksi		Board of Directors' Description	
D.1	Penjelasan Direksi	8	Board of Directors' Description
Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	28	Responsible for Sustainable Finance Implementation
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	30	Financial-Related Competency Development Sustainable
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	30	Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	31	Relationship with Stakeholders
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	34	Problems with Sustainable Financial Implementation
Kinerja Keberlanjutan		Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	38	Activities to Build a Sustainable Culture
Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	41	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment Income and Profit and Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	41	Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 / LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Description	Halaman Page Numbers	Pemberi Sertifikasi Certifier
Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance	
Aspek Umum		General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	69	Environmental Cost
Aspek Material		Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	58	Use of Environmentally Friendly Materials
Aspek Energi		Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	60	Quantity and Intensity of Consumed Energy
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	59	Energy Efficiency Efforts and Achievements and use of Renewable Energy
Aspek Air		Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air	63	Water Consumption
Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	68	Impact of Operational Areas Nearby or Being in a Conservation Area or Own Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	68	Biodiversity Conservation Efforts
Aspek Emisi		Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3)	62	Quantity and Intensity of Emissions Produced By Type (Scope 1, 2 and 3)
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	59	Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted
Aspek Limbah dan Efluen		Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	66	Number of Waste and Effluent Generated Based on Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	66	Waste and Effluent Management Mechanism
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	67	Spill incident (if any)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Complaints Aspects Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	69	Number and Complaints Material on Environmental Received and Completed
Kinerja Sosial		Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	43	Commitment of LJK, Public listed company, or Public Company to Provide Services for Products and/or Services that Equivalent To Consumer
Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	44	Equal Employment Opportunity
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	44	Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional	45	Minimum Regional Wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	46	Decent and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	47	Employee Skills Training and Development

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 / LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Description	Halaman Page Numbers	Pemberi Sertifikasi Certifier
Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	48	Operations Impact on Communities Surrounding
F.24	Pengaduan Masyarakat	48	Public Complaint
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	49	Environmental Social Responsibility Activities (ESRA)
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Sustainable Product/Service Development Responsibilities	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	54	Sustainable Innovation and Development Financial Products/Services
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	54	Safety Products/Services Evaluation for Customer
F.28	Dampak Produk/Jasa	54	Product/Service Impact
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	54	Number of Recalled Products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	54	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products and/or Financial Services
Lain-lain		Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	71	Written Verification from Independent Party (if any)
G.2	Lembar Umpan Balik	71	Feedback Sheet
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	72	Feedback on Previous Year's Sustainability Report
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	73	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

2021

LAPORAN BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



PT CITRA TUBINDO Tbk

HEAD OFFICE & PLANT

Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467
INDONESIA

P : +62 778 711 121 - 23

F : +62 778 711 094, 711 164

E : corsec@citratubindo.co.id

BRANCH OFFICE

World Trade Centre (WTC) 5, 16th floor.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan, Jakarta 12920
INDONESIA

P : +62 21 525 0609

F : +62 21 571 2317

www.citratubindo.com